



PENGARUH PELAKSANAAN SHOLAT BERJAMA'AH  
TERHADAP SIKAP SOSIAL MASYARAKAT DI DESA  
PAKUWESI KECAMATAN CURAHDAMI  
KABUPATEN BONDOWOSO  
TAHUN 2002

**S K R I P S I**



Oleh :

*Nur Aini*

NIM : 084 971 079

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JEMBER  
2003

**PENGARUH PELAKSANAAN SHOLAT BERJAMA'AH  
TERHADAP SIKAP SOSIAL MASYARAKAT DI DESA  
PAKUWESI KECAMATAN CURAHDAMI  
KABUPATEN BONDOWOSO  
TAHUN 2002**

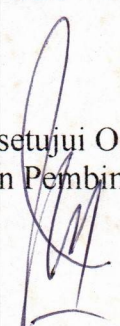
***SKRIPSI***

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember  
Untuk Diujikan Dalam Rangka Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Jurusan Tarbiyah  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

NAMA : Nur Aini  
N I M : 084 971 079  
JURUSAN : Tarbiyah  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing

  
Drs. H. Muchlis  
NIP. 150 063 988

**PENGARUH PELAKSANAAN SHOLAT BERJAMA'AH  
TERHADAP SIKAP SOSIAL MASYARAKAT DI DESA  
PAKUWESI KECAMATAN CURAHDAMI  
KABUPATEN BONDOWOSO  
TAHUN 2002**

**SKRIPSI**

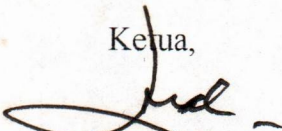
Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember Jurusan Tarbiyah  
Dalam Rangka Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada :

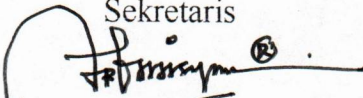
H a r i : Sabtu  
Tanggal : 22 Maret 2003

Dewan Penguji

Ketua,

  
Drs. Ainur Rafik, M.Ag  
NIP : 150 244 740

Sekretaris

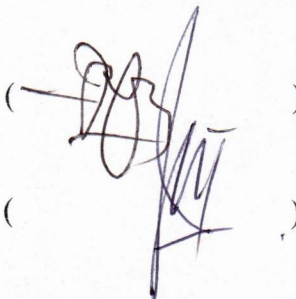
  
ABD. Rahim, SSi  
NIP : 150 300 940

Anggota

1. Drs. Yusuf Ridlwan



2. Drs. H. Muchlis



Mengetahui

Ketua STAIN Jember

  
Drs. MAHJUDDIN, M.Pd.I  
NIP 150 206 244



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Bapak dan ibu tercinta yang telah mendidikku dengan rasa cinta, kasih sayang serta penuh kesabaran.
2. Guru-guru yang selalu saya hormati
3. Sahabat-sahabatku seperjuangan
4. Adik-adik ku tercinta
5. Almamaterku tercinta, STAIN Jember

## MOTTO

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ  
الْفَرْدِ سَبْعًا وَعِشْرِينَ دَرَجَةً : ( متفق عليه )

Artinya : “Dari Abdullah Bin Umar ra bahwasanya Rasulullah SAW bersabda :  
sholat jama’ah lebih utama duapuluh tujuh derajat dari pada sholat  
sendirian”. (Muttafaq Alaih, 1990 : 169).

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah diutus untuk menunjukkan jalan yang benar, sebagai rahmat seluruh alam.

Dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan demi tersusunnya skripsi ini mulai awal hingga akhir.

Ucapan terima kasih tersebut disampaikan kepada yang terhormat :

1. Bapak dan ibu tersayang, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Mahjuddin, M.Pd.I, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember
3. Bapak Drs. Abdul Mu'is Thabrani, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Jember
4. Bapak Drs.H.Muchlis, selaku Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan terhadap penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Cung Hadi, selaku Kepala Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso, yang telah memberikan izin penelitian hingga selesai.
6. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah mereka berikan akan mendapat balasan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga saran dan kritik dari semua pihak, demi kesempurnaan tulisan ini sangat kami harapkan. Mudah-mudahan karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat khususnya penulis dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya dengan diiringi harapan, semoga kesederhanaan skripsi ini dapat menambah wawasan keilmuan kita semua dan diridloi oleh Allah SWT. Amin Ya Robbal Alamien.

Jember, Pebruari ,2002



Penulis

## ABSTRAKSI

# **PENGARUH PELAKSANAAN SHOLAT BERJAMA'AH TERHADAP SIKAP SOSIAL MASYARAKAT DI DESA PAKUWESI KECAMATAN CURAHDAMI KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 2002**

**NUR AINI**  
**NIM. 084 971 079**

Sholat berjama'ah merupakan filter bagi kehidupan sosial manusia, sebagaimana disadari bersama bahwa perubahan tata sosial yang berlangsung saat ini berjalan begitu cepat sehingga perubahan-perubahan yang terjadi berlangsung dengan cepat, apalagi kehidupan yang berada di era globalisasi dimana tidak ada lagi batas teritorial yang mampu membatasi pola kehidupan sosial, sehingga akibatnya tingkah laku sosial yang ada saat ini akan sangat mudah berubah karena pengaruh-pengaruh baik yang positif atau yang negatif dari negara atau bangsa lain. Sehingga sholat berjama'ah merupakan salah satu bentuk filter budaya untuk mengontrol tingkah laku sosial masyarakat.

Sholat berjama'ah dipandang menempati posisi yang strategis dalam mengontrol tingkah laku sosial masyarakat, sehingga mampu mempertahankan sikap sosial masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai Islam serta budaya yang sesuai adat istiadat yang selama ini terus dipertahankan oleh bangsa Indonesia. Sehingga upaya-upaya pendistorsian dari nilai-nilai agama yang teraplikasi dalam sikap sosial akan terus mampu dipertahankan dan bahkan akan terpujuk untuk terus dikembangkan. Sehingga perubahan sosial dan budaya yang disebabkan oleh perubahan teknologi yang berjalan cepat mampu dibendung, dengan jalan mengambil sesuatu yang baik dan membuang sesuatu yang jelek.

Bertitik tolak dari pemikiran di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam skripsi ini adalah bagaimana pengaruh sholat berjama'ah terhadap sikap sosial masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002.



Dalam pelaksanaan penelitian dipergunakan beberapa metode, diantaranya metode penentuan sampel dengan menggunakan quota purposive sampling, dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data seperti observasi, interview, dan dokumenter.

Untuk menganalisa data yang diperoleh, penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif dengan rumus sebagai berikut :

$$x^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Dan kemudian dicarikan korelasinya dengan rumus KK (Koefisien kontingensi) sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Dari hasil penelitian teoritik dan empirik dapat diambil kesimpulan ternyata ada pengaruh sedang antara pelaksanaan sholat berjama'ah dengan sikap sosial masyarakat Desa Pakuwesi kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002 yang lebih lanjut disimpulkan dengan Ada pengaruh yang sedang antara pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap sosial masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002. Ada pengaruh yang sedang antara pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap tanggung jawab masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002. Ada pengaruh yang sedang antara pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap disiplin masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002.

Saran-saran diberikan kepada pihak yang berwenang, para ulama dan kyai yang bertanggung jawab untuk memberikan contoh kepada anggota masyarakat.

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Keterangan	Hlm
1.	Tentang pendidikan	53
2.	Keadaan tokoh masyarakat di Desa Pakuwesi	56
3.	Nama-nama responden	56
4.	Hasil angket tentang pelaksanaan sholat berjama'ah	62
5.	Hasil angket tentang sikap tanggung jawab	66
6.	Hasil angket tentang sikap disiplin	70
7.	Rekapitulasi tentang pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap sosial masyarakat	74
8.	Tabel persiapan Chi Kwadrat untuk menganalisa data dan menguji hipotesa tentang pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap sosial	80
9.	Tabel persiapan Chi Kwadrat untuk menganalisa data dan menguji hipotesa tentang pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap tanggung jawab	83
10	Tabel kerja chi kwadrat untuk mencari ada tidaknya pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap tanggung jawab	84

	masyarakat	
11.	Tabel persiapan Chi Kwadrat untuk menganalisa data dan menguji hipotesa tentang pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap disiplin	86
12.	Tabel kerja chi kwadrat untuk mencari ada tidaknya pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap disiplin	87

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK SKRIPSI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Alasan Pemilihan Judul .....	5
C. Penegasan Judul.....	6
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Asumsi dan Keterbatasan.....	13
H. Metodologi dan Prosedur Penelitian .....	13
I. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II. KERANGKA TEORITIS	
A. Sholat berjama'ah .....	24
1. Pengertian sholat .....	24
2. Pengertian Sholat berjama'ah .....	27

B. Sikap Sosial .....	33
1. Pengertian sikap sosial .....	33
2. Ciri-ciri sikap sosial .....	33
3. Aspek-aspek sikap sosial .....	34
C. Pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap sosial	41
1. Pengaruh sholat berjama'ah terhadap sikap tanggung jawab sosial .....	41
2. Pengaruh sholat berjama'ah terhadap sikap disiplin sosial ..	42
3. Pengaruh sholat berjama'ah terhadap sikap sosial .....	44
D. Hipotesa .....	45
<b>BAB III. LAPORAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Latar Belakang Obyek Penelitian.....	48
B. Penyajian data .....	57
C. Analisis Data dan pengujian hipotesa .....	78
D. Diskusi dan interpretasi .....	88
<b>BAB IV KESIMPULAN, SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran-saran .....	92

Daftar Kepustakaan

Daftar Lampiran

1. Matrik Penelitian
2. Pedoman-Pedoman Penelitian
3. Surat Izin Penelitian dari STAIN Jember
4. Surat Pernyataan Telah Selesai Penelitian
5. Jurnal penelitian
6. Peta Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bangsa Indonesia dewasa ini sedang memasuki era globalisasi hal ini ditandai dengan adanya kemajuan di dalam sektor ilmu pengetahuan dan teknologi, yang lebih berorientasi pada kemajuan-kemajuan pada bidang materi saja yang mau tidak mau akan melemahkan nilai-nilai moral, nilai-nilai etika serta akan melemahkan manusia di dalam mempercayai terhadap ajaran-ajaran yang bersifat transendental. Apabila tidak diimbangi oleh kemajuan spiritual yang tentu saja bersumber pada ajaran agama maka manusia akan mengalami kemerosotan nilai, baik nilai moral, nilai etika maupun nilai tradisi.

Salah satu modal dasar yang dimiliki bangsa Indonesia dalam rangka untuk menunjang keberhasilan disegala bidang, dan khususnya keberhasilan pembangunan di bidang spiritual adalah modal rohaniyah dan mental ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena kekuatan mental dan jiwa adalah merupakan motivasi yang sangat dominan di dalam pembangunan manusia seutuhnya.

Untuk itu Islam memberikan tuntunan berupa pengamalan iman yang teratur, sebagaimana yang dikatakan oleh Hamudah Abdalati bahwa :

Manusia akan menghadapi kesulitan yang cukup serius jika melupakan jiwa atau raganya atau meletakkan keduanya secara timpang, menerapkan keduanya secara seimbang dan baik merupakan bukti keberhasilan manusia melewati ujian kepekaan rasa keahlian dan rasa kejujuran yang merupakan juga kemampuan mengendalikan kekuatan kehendak dan kebenarannya. Untuk membantu manusia berhasil melewati ujian itu Islam memberikan tuntunan berupa pengamalan iman dalam bentuk yang teratur. (1981 : 69)

Salah satu cara yang tepat untuk membina dan membentuk kepribadian yang utuh adalah dengan jalan membiasakan melaksanakan perintah agama diantaranya menjalankan ibadah sholat, Zakiah Darajat dalam ilmu jiwa agama mengemukakan pendapatnya adalah sebagai berikut :

Latihan-latihan keagamaan yang menyangkut ibadah sholat, doa, membaca Al-Qur'an, membaca ayat-ayat pendek dan sholat berjama'ah di sekolah, di masjid, di langgar, harus dibiasakan sejak kecil. Sehingga lama-kelamaan akan tumbuh rasa senang melakukan ibadah tersebut, dia dibiasakan sedemikian rupa sehingga dengan sendirinya ia akan terdorong untuk melakukannya tanpa suruhan dari luar tapi dorongan dari dalam. (1970 : 79-80)

Setelah anak menginjak masa remaja dan telah memasuki sekolah atas, perlu kiranya atau masyarakat diberi pengetahuan yang lebih mendalam agar mereka dapat menjiwai serta dapat merasakan hikmah-hikmah yang terkandung di dalamnya.

Dengan demikian pelaksanaan sholat berjama'ah apabila dilaksanakan secara kontinu akan memberikan dampak yang positif bagi pembentukan tingkah laku atau masyarakat serta akan menumbuhkan sikap sosial di dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan pendidikan, keluarga, maupun di lingkungan masyarakat. Ibadah sholat dengan berjama'ah dapat membentuk anak bersikap disiplin dalam melaksanakan kewajiban memberi spirit dan penuh harapan, memiliki rasa kepedulian sosial yang tinggi serta akan menumbuhkan watak kasih sayang terhadap sesama makhluk.

Orang yang tekun melaksanakan sholat berjama'ah ia akan dapat merasakan hakikat persaudaraan, tolong-menolong penuh tanggung jawab serta disiplin yang tinggi, di dalam sholat berjama'ah, terkandung dakwah Islamiah dan penerapan tata nilai Islami, sehingga kesadaran memperjuangkan dan misi pengembangan akan tambah harmonis.

Oleh karena itu maka perlu adanya pembinaan keagamaan yang lebih intensif dan sistematis bagi masyarakat yaitu dengan cara membiasakan masyarakat agar senang tiasa melaksanakan sholat berjama'ah secara teratur, disiplin, tertib dan benar.



Sholat berjama'ah sangat dianjurkan oleh Islam, sebagaimana dalam hadist Nabi Muhammad yang diriwayatkan oleh Muttafaq Alaih dalam terjemah lengkap hadist Bulughul Maram sebagai berikut:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً. (متفق عليه).

Artinya : “Dari Abdullah bin Umar R.A. bahwasannya Rasulullah SAW bersabda : sholat jama'ah lebih utama dua puluh tujuh derajat daripada sholat sendirian”. (Muttafaq Alaih, 1990:169)

Pada hadist di atas menerangkan betapa besar rahasia yang terkandung dalam sholat berjama'ah sehingga pahalanya dilipat gandakan sampai dua puluh tujuh derajat, itu semua agar umat Islam giat dan rutin dalam melaksanakan sholat berjama'ah.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa ajaran sholat berjama'ah adalah merupakan pendidikan bagi manusia, dalam hal ini khususnya masyarakat untuk dapat membentuk sikap. Oleh karena itu dipandang perlu adanya penelitian untuk mengukur tentang “pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap sosial masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso Tahun 2002”.

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Alasan pemilihan judul adalah dorongan yang menyebabkan peneliti mengadakan atau melakukan penelitian. ( Tim Penyusun, 2000 : 11)

Sesuai dengan pernyataan di atas maka yang menjadi dasar pemilihan suatu judul penelitian ada dua alasan yaitu: alasan obyektif dan alasan subyektif.

### *1. Alasan Obyektif*

- a. Mengingat sholat adalah tiang agama, maka perlu digiatkan pelaksanaannya dan diperdalam wawasannya, khususnya dalam hal sholat berjama'ah.
- b. Mengingat ajaran agama seperti shalat memiliki keistimewaan dibanding dengan ibadah lainnya.
- c. Karena sholat berjama'ah merupakan salah satu bentuk ibadah yang mempunyai dampak sosial yang positif bagi setiap muslim.

### *2. Alasan Subyektif*

- a. Karena judul tersebut sesuai dengan pendidikan peneliti yaitu pendidikan Agama Islam.

- b. Adanya kerjasama dan dukungan yang baik antara penulis dengan pihak-pihak terkait, sehingga menjamin kelancaran untuk mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan.
- c. Adanya kesediaan dosen pembimbing selama melaksanakan penelitian dan penyusunan laporan penelitian.
- d. Mudah nya judul untuk dijangkau oleh peneliti, baik dari segi biaya, waktu, tempat dan sumber literatur yang ada.

### **C. Penegasan Judul**

Agar terarah maksud judul ini, maka perlu diperjelas pengertian dan batasan kata demi kata yang tertera dalam judul tersebut, hal ini dimaksudkan untuk menghindari penafsiran yang beranekaragam.

Adapun kata-kata yang perlu di jelaskan adalah sebagai berikut:

#### *1. Pengaruh*

Menurut W.J.S. Poerwadarminta mengatakan bahwa “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda, dsb) yang berkuasa atau berkekuatan (ghaib, dsb)”. (1985 : 731)

Dari pendapat tersebut maka yang dimaksud pengaruh di sini adalah daya atau kekuatan dan semacamnya yang timbul dari seseorang atau sesuatu yang dapat menambah kekuatan seseorang dari keadaan semula.

## 2. *Pelaksanaan*

Menurut W.J.S. Poerwadarminta mengatakan bahwa “Pelaksanaan adalah perihal (perbuatan, usaha) untuk melaksanakan (rancangan)”. (1985 : 553).

Yang dimaksud pelaksanaan di sini adalah bagaimana tata cara pelaksanaan sholat berjama’ah yang merupakan suatu perwujudan dari tingkah laku kehidupan sehari-hari.

## 3. *Sholat Berjama’ah*

Menurut A. Hasan mengatakan bahwa sholat berjama’ah adalah apabila seorang yang sholat mengikut seorang yang sholat di hadapannya dinamakan dua orang itu sholat berjama’ah. Orang yang dijadikan ikutan, dinamakan imam orang yang mengikut dinamakan makmum. (t.t. : 46)

Yang dimaksud sholat berjama’ah dalam skripsi ini, adalah pelaksanaan sholat fardhu lima waktu yang dilakukan secara bersama-sama atau dengan cara berjama’ah dengan bertempat di lingkungan masyarakat Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002.

#### 4. *Sikap sosial*

Sikap sosial adalah merupakan salah satu bentuk kesadaran individu yang ada sangkut pautnya atas perbuatan atau aktifitas dan diarahkan pada masalah obyek sosial serta dilakukan secara berulang-ulang.

Menurut Abu Ahmadi “Sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata, yang berulang-ulang terhadap obyek sosial”. (1991 : 163)

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian sikap sosial adalah bentuk kesadaran seseorang yang dengan kesadaran tersebut dapat mengekspresikan dalam kegiatan nyata terhadap obyek sosial atau masyarakat.

#### 5. *Masyarakat*

Menurut S. Wojowasito masyarakat adalah pergaulan hidup manusia (tempat) hubungan antara manusia. (1972 : 186)

Sedangkan menurut W.J.S. Poerwadarminta masyarakat adalah pergaulan hidup manusia (sehimpunan orang yang hidup bersama dalam sesuatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan yang tentu). (1985 : 636)

Yang dimaksud masyarakat dalam skripsi ini adalah sekelompok orang yang ada di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso.

Berdasarkan pengertian dan batasan kata demi kata yang telah di paparkan di atas, maka secara umum pengertian judul skripsi ini pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap sosial masyarakat adalah daya atau kekuatan seseorang yang timbul untuk melaksanakan sholat berjama'ah yang dapat membentuk kesadaran seseorang dalam kegiatan nyata terhadap obyek sosial atau masyarakat, yang meliputi sikap tanggung jawab dan sikap disiplin masyarakat yang ada di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002. — 2003.

#### **D. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan hal yang sangat esensi dalam suatu penelitian, sebab masalah merupakan obyek yang hendak diteliti yang perlu dicari pemecahannya. Dalam hal ini Subagyo menjelaskan bahwa permasalahan adalah: rintangan yang dihadapi dan memerlukan pemecahannya. (1997:79).

Adapun perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pokok Masalah

Adakah pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap sosial masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002 dan jika ada seberapa jauh pengaruh tersebut.

### 2. Sub Pokok Masalah

- a. Adakah pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap tanggung jawab masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002 dan jika ada seberapa jauh pengaruh tersebut.
- b. Adakah pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap disiplin masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso Tahun 2002 dan jika ada seberapa jauh pengaruh tersebut.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan adalah merupakan target yang hendak dicapai dengan melalui serangkaian kegiatan penelitian.

Menurut Sutrisno Hadi bahwa suatu *research*, khususnya dalam ilmu-ilmu pengetahuan empirik pada umumnya bertujuan untuk menentukan, mengembangkan atau menguji kebenaran dari suatu ilmu pengetahuan. (989:3)

Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata penelitian adalah suatu proses, yaitu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. (1997 : 59)

Dari pendapat di atas, maka tujuan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

### *1. Tujuan Umum*

Ingin mengetahui adakah pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap sosial masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002 dan jika ada seberapa jauh pengaruh tersebut.

### *2. Tujuan Khusus*

a. Ingin mengetahui adakah pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap tanggung jawab masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002 dan jika ada seberapa jauh pengaruh tersebut.

b. Ingin mengetahui adakah pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap disiplin masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002 dan jika ada seberapa jauh pengaruh tersebut.



## **F. Manfaat Penelitian**

Dilihat dari segi hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sangat penting dan sekaligus banyak manfaatnya, yaitu sebagaimana tersebut di bawah ini :

1. Sebagai penambah wawasan peneliti yang berkaitan dengan disiplin ilmu yang ditekuni.
2. Untuk dijadikan sumbangan pemikiran sekaligus sebagai usaha untuk menginformasikan bahwa sholat sangat penting dalam kehidupan beragama, khususnya Agama Islam.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam mengupayakan dan meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat.
4. Sebagai bahan informasi bahwa sholat berjama'ah dapat melatih dan membina sikap positif bagi masyarakat dalam kehidupannya.
5. Bagi penelitian lebih lanjut, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan bahan pustaka.

## **G. Asumsi Dan Keterbatasan**

### *1. Asumsi*

- a. Sholat adalah kegiatan rutin yang harus dilakukan baik itu laki-laki maupun perempuan yang beragama Islam, maka untuk melakukan sholat yang lebih baik dilakukan secara berjama'ah dalam setiap waktunya, baik di rumah, di langgar maupun di masjid.
- b. Dalam melakukan sholat berjama'ah secara kontinu dapat membentuk dan membina sikap yang positif pada diri orang yang melakukannya.

### *2. Keterbatasan*

- a. Hasil penelitian ini berlaku hanya terbatas di masyarakat khususnya di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso, yang tentunya tidak berlaku pada daerah lain.
- b. Mengingat keterbatasan waktu, biaya, maka apa yang dihasilkan dari penelitian ini dapat mewakili untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.

## **H. Metode dan Prosedur Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto, metode penelitian adalah "Cara yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya". (1998 : 151)

Sedangkan menurut Joko Subagyo berpendapat bahwa metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan. (1997 : 2)

Dari kedua pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara atau jalan mengadakan penelitian dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu untuk menguji serangkaian hipotesa, sehingga dapat diperoleh kebenaran ilmiah.

Beberapa hal yang berkaitan dengan metode penelitian adalah sebagai berikut :

### *1. Metode penentuan daerah penelitian*

Daerah penelitian adalah daerah atau wilayah yang ditempati populasi yang akan dikenai penelitian. Yang dimaksud daerah penelitian di sini adalah Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002, dan masyarakat Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso inilah yang menjadi obyek penelitian.

### *2. Populasi dan Sampel*

Dalam penelitian perlu adanya sasaran atau obyek penelitian, adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002. Semua subyek atau keseluruhan individu yang terdapat dalam suatu wilayah tertentu dan dipergunakan sebagai obyek penelitian lazim disebut dengan istilah populasi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. (1998 : 115)

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002. Dalam penentuan jumlah sampel responden, menurut Subagyo berpendapat bahwa :

Pada prinsipnya tidak ada aturan yang eksak untuk menentukan persentase yang dianggap tepat dalam menentukan sampel yang lebih banyak akan menghasilkan yang lebih baik dibandingkan dengan yang kurang. Sampel pada dasarnya dapat diambil secara sembarang, namun dalam penelitian dikenal adanya beberapa macam teori dengan mengelompok-ngelompokkan keinginan atau pertimbangan pribadi. (1997 : 29)

Karena tidak adanya ketentuan yang mutlak berapa jumlah sampel yang harus diambil dalam penelitian. Berdasarkan beberapa pertimbangan maka peneliti menetapkan (100) orang dari masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso yang jadi responden.

Adapun tehnik yang dipergunakan dalam penentuan sampel adalah qouta proportional random sampling, yang artinya qouta adalah setiap stratum ditentukan berdasarkan sifat-sifat atau ciri-ciri yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap variabel yang hendak diteliti. Sedangkan random sampling adalah cara pengambilan atau pemilihan sampel secara sampel (tanpa pilih bulu). (Katini Kartono, 1992 : 122).

### 3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan berbagai macam data adalah sebagai berikut :

#### a. Metode Observasi

Menurut Walgito, “Observasi adalah suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan dengan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera sebagai alat untuk menangkap secara langsung kejadian-kejadian pada waktu kejadian itu terjadi”. (1990 : 31)

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa pengertian dari observasi adalah penyelidikan dengan mengamati secara langsung terhadap obyek penelitian yang sedang diamati.

Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, karena dalam mencari data peneliti tidak ikut terjun langsung di dalamnya, tetapi hanya terbatas sebagai peneliti atau mengamati saja.

Yang menjadi obyek observasi dalam penelitian ini adalah mencari data tentang :

1. Letak lokasi penelitian
2. Keadaan masjid serta sarana yang mendukung lainnya

3. Aktifitas masyarakat dalam melaksanakan sholat berjama'ah
4. Aktivitas masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

b. Metode Interview

Menurut Joko Subagyo metode wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan pada responden. (1997 : 39)

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi "interview sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri". (1991 : 192)

Dari pendapat tersebut diambil suatu pengertian bahwa metode interview adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi atau data dengan cara bertatap muka, melalui pembicaraan dengan sumber data yang dilakukan dengan proses tanya jawab.

Dalam penelitian ini menggunakan interview bebas terpimpin, artinya dalam melaksanakan interview peneliti membawa catatan-catatan tentang hal-hal yang diperlukan. Dari metode ini diharapkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tidak menyimpang dari persoalan-persoalan yang berkaitan dengan penelitian.

Adapun data yang hendak dicapai melalui metode interview adalah yang berkenaan dengan masalah-masalah :

1. Pelaksanaan sholat lima waktu dengan berjama'ah.
2. Sejarah singkat perkembangan Desa Pakuwesi.
3. Keadaan desa dan masyarakat Pakuwesi.
4. Hal-hal yang belum dipahami oleh peneliti dari angket

#### c. Metode Angket

Menurut Suharsimi Arikunto "Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui". (1998 : 140)

Sedangkan menurut Joko Subagyo "Kuesioner merupakan pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah pada yang khusus untuk diberikan pada responden". (1997 : 55)

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa angket adalah suatu metode atau cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun jenis angket yang dipergunakan dalam penelitian ini bentuk angket tertutup, artinya bentuk pertanyaan tertulis yang disertai kemungkinan jawaban yang nilainya paling tepat. Sedangkan yang menjadi obyek dari metode angket adalah untuk mengetahui tentang seberapa besar pengaruh sholat berjama'ah masyarakat terhadap sikap sosialnya dalam kehidupan sehari-hari.

#### d. Metode Dokumenter

Menurut Suharsmi Arikunto "Metode Dokumenter adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya". (1993:202)

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode dokumenter merupakan tehnik untuk mencari data yang sudah dicatat dalam dokumen, seperti agenda, majalah dan sebagainya.

Adapun data yang hendak dicapai melalui metode dokumenter adalah:

1. Untuk mengetahui Struktur Kepengurusan Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002.
2. Untuk mengetahui jumlah para tokoh agama Desa Pakuwesi Kecamatan Cuaudami Kabupaten Bondowoso tahun 2002.



3. Untuk mengetahui data khusus perkembangan Desa Pakuwesi Kecamatan Cuaudami Kabupaten Bondowoso tahun 2002.
4. Untuk mengetahui jumlah Masjid dan Struktur Kepengurusannya Desa Pakuwesi Kecamatan Cuaudami Kabupaten Bondowoso tahun 2002.

#### e. Metode Analisa Data

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah data yang berwujud angka-angka yang bervariasi menurut skor yang akan dicapai, sehingga untuk menganalisisnya memakai teknik-teknik statistik.

Sutrisno Hadi memberikan pengertian tentang statistik sebagai berikut: Dalam pengertian yang sempit, kata statistik digunakan untuk menunjukkan semua kenyataan terwujud angka-angka tentang suatu kejadian khusus, dalam pengertian luas, metodologi statistik berarti cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisa data penyelidikan yang berwujud angka-angka. (1990 : 221)

Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data Chi Kuadrat, dengan rumus:

$$x^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

$x^2$  = Chi kuadrat

$f_o$  = Frekwensi yang diperoleh dari sampel

$f_h$  = Frekwensi harapan (Hadi, 1990 : 221)

Selanjutnya guna mengetahui dan menguji sejauhmana pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap sosial masyarakat Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso. Maka dilanjutkan dengan rumus statistik koefisien kontigensi sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan:

$Kk$  = koefisiensi kontigensi

$X^2$  = Chi kuadrat

$N$  = Jumlah responden (Hadi, 1990 : 356)

Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya nilai  $kk$  atau tinggi rendahnya pengaruh, maka hasil dari analisa  $x^2$  akan dikonfirmasi dengan kriteria penafsiran sebagai berikut:

<b>Koefisiensi Korelasi</b>	<b>Kategor Penafsiran</b>
Antara 0,800 - 1,000	Tinggi
Antara 0,600 - 0,800	Cukup
Antara 0,400 - 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 - 0,400	Rendah
Antara 0,000 - 0,200	Sangat rendah (Hadi, 1990 : 275)

## **I. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari empat Bab. Bab pertama tentang pendahuluan, bab kedua tentang tinjauan teoritis dan hipotesis, bab ketiga tentang laporan hasil penelitian, bab keempat tentang kesimpulan dan saran.

Dalam bab satu, memberikan dasar pijakan arah serta kejelasan tentang metode yang digunakan dalam membahas judul sikripsi ini. Dalam bab ini diawali dengan latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi dan keterbatasan, metode dan prosedur penelitian serta diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Kemudian pada bab kedua, merupakan kerangka teoritik yang merupakan dasar pandangan teori dari sudut yang diperoleh dari studi kepustakaan yang dianggap mempunyai relevansi dengan permasalahan dalam judul skripsi. Oleh karena itu dalam bab ini dibahas masalah yang berkaitan dengan pengertian, hukum mendirikan sholat berjama'ah, tata cara mengerjakan sholat berjama'ah, sekaligus hikmah sholat berjama'ah, kemudian dalam bab ini diuraikan tentang tinjauan teoritis sholat berjama'ah, tinjauan teoritis tentang sikap sosial masyarakat dan diakhiri dengan pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap sosial masyarakat.

Adapun bab tiga, merupakan laporan dari hasil penelitian yang meliputi latar belakang obyek, penyajian data, analisa data yang diakhiri dengan diskusi dan interpretasi.

Sedangkan pada bab keempat, dipaparkan tentang kesimpulan dari penelitian, yang dilengkapi dengan saran-saran dari penulis dan diakhiri dengan penutup.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS

#### A. Tinjauan Teoritis Tentang Sholat Berjama'ah

##### 1. Pengertian Sholat

Dari segi bahasa sholat berarti do'a, sedangkan menurut istilah berarti menghadapkan jiwa dan raga kepada Allah karena taqwa kepada Tuhannya, mengagungkan kebesaran-Nya dengan tulus dan ikhlas dalam bentuk perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam menurut cara-cara dan syarat-syarat yang telah ditentukan. (Mudri, 1999/2000 : 28)

Sedangkan menurut Hasbi Ash Siddiqi, sholat menurut bahasa arab adalah do'a memohon kebajikan dan pujian. Maka sholat Allah SWT kepada nabinya, adalah pujian Allah SWT kepada nabinya, sedangkan menurut istilah adalah beberapa ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam, dengan maksud beribadah kepada Allah dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan. (1954 : 62)

Dengan demikian maka yang dimaksud dengan sholat adalah suatu bentuk pendekatan diri kepada Allah yang dikerjakan semata-mata untuk mencari keridhoan-Nya dengan cara melakukan perbuatan-perbuatan tertentu disertai ucapan-ucapan yang dimulai takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam.

*a. Syarat-syarat sah sholat*

1. Mengetahui telah masuk waktu (mengerjakan sholat setelah diketahui bahwa waktunya telah masuk).
2. Suci dari hadats besar dan kecil.
3. Suci badab pakaian dan tempat yang kita bersholat padanya dari hajasah hissiyah.
4. Menutup aurat.
5. Menghadap kiblat.

*b. Rukun-rukun sholat*

1. Niat
2. Takbiratul ihram
3. Berdiri dalam sholat fardhu
4. Membaca al-fatihah pada tiap-tiap raka'at dari raka'at sholat fardhu dan sholat sunnat
5. Ruku'
6. Bangkitlah dari ruku' dan berdiri tegak dengan adanya tuma'ninah
7. Sujud
8. Duduk yang akhir dan membaca tasyahhud di dalamnya
9. Salam (1954 : 148-153).

*c. Waktu sholat*

1. Sholat Subuh

Sholat subuh permulaan waktunya adalah munculnya fajar dan akhir waktunya di dalam waktu ikhtiar, hingga remang-remang pagi.

2. Sholat Dhuhur

Permulaan waktunya sejak tergelincirnya matahari dan akhir waktunya hingga bayang-bayang suatu benda telah sepadan dengan benda selain bayang-bayang telah ada sejah matahari tergelincir.

3. Sholat Ashar

Permulaan waktunya adalah bertambahnya bayang-bayang telah sama dengan panjang benda. Akhir waktunya dalam waktu ikhtiar, (pilihan) yaitu hingga bayang-bayang benda itu dua kali lipat.

4. Sholat Maghrib

Waktu sholat maghrib hanya satu, yaitu terbenamnya matahari.

5. Sholat Isya'

Permulaan waktunya ketika mega merah lenyap. Dan akhir waktunya di dalam waktu ikhtiar, hingga sepertiga malam. Dan akhir waktunya di dalam waktu jawaz hingga munculnya fajar yang kedua. (Mudri, 1999/2000:29-31)

Sebagaimana dalam hadist Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh H.R. Muslim dalam terjemahan Subulus Salam sebagai berikut :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْكَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : وَقْتُ الظُّهْرِ إِذَا زَالَتِ الشَّمْسُ وَكَانَ ظِلُّ الرَّجُلِ كَطَوِيلِهِ مَا لَمْ يَحْضُرْ وَقْتُ الْعَصْرِ مَا لَمْ تَضْطَرَّ الشَّمْسُ وَوَقْتُ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ مَا لَمْ يَغْثِبِ الشَّفَقُ وَوَقْتُ صَلَاةِ الْعِشَاءِ إِذَا نِصْفُ اللَّيْلِ الْاَوْسَطِ وَوَقْتُ صَلَاةِ الصُّبْحِ وَ لَمْ تَطْلُعِ الشَّمْسُ  
(رواه مسلم)

Artinya : “Dari Abdullah bin Umar R.A. (katanya) : Sesungguhnya Nabi SAW telah bersabda : waktu dhuhur itu adalah bila matahari sedang condong ke barat hingga bayang-bayang orang seperti tingginya, selama belum masuk waktu ashar. Dan akhir waktu ashar itu selama belum menguningnya matahari, dan sholat maghrib hingga sebelum hilangnya awan (mega) merah, dan

waktu sholat isya' adalah hingga tengah malam, dan waktu sholat subuh itu mulai dari terbit fajar hingga sebelum terbit matahari". (t.t. : 304 - 305)

## 2. Pengertian Sholat Berjama'ah

Pengertian sholat berjama'ah menurut A. Hasan adalah "apabila seseorang yang sholat mengikut seseorang yang sholat di hadapannya dinamakan dua orang itu sholat berjama'ah. Orang yang dijadikan ikutan dinamakan imam dan orang yang mengikut dinamakan makmum." (t.t. : 46)

Berpedoman dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud sholat berjama'ah adalah sholat yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih, dengan syarat dan rukun tertentu yang dilaksanakan secara bersama-sama, orang yang diikuti disebut sebagai imam, sedangkan orang yang mengikutinya disebut makmum.

Yang dimaksud sholat berjama'ah dalam skripsi ini adalah pelaksanaan sholat fardhu lima waktu yang dikerjakan secara berjama'ah yang bertempat di lingkungan masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002.

### a. *Hukum Mendirikan Sholat Berjama'ah*

Para fuqoha' berselisih pendapat tentang hukum sholat berjama'ah di masjid, ada yang berpendapat hukumnya adalah fardhu 'ain, fardhu kifayah dan sunat muakkad. Di antaranya adalah :



Menurut Hasbi Ash Siddiqi dalam buku Pedoman Sholat, sebagai

berikut :

- a). 'Atha' Al Hasanul Bishry, Al Auza'iy, Asy-Syafi'y, Abu Tsaur dan Ahmad menetapkan bahwa berjama'ah pada sholat fardhu adalah fardhu 'ain, tetapi bukan syarat syah sholat.
- b). Kata Daud bin Ali berjama'ah pada sholat fardhu di masjid, fardhu dan syarat syahnya sholat.
- c). Kata kebanyakan pengikut Abu Hanifah, Malik dan Asy-Syafi'y bahwasanya berjama'ah pada sholat fardhu di masjid, fardhu kifayah.
- d). Kata Abu Hanifah dan Malik, berjama'ah itu sunnat. (1954 : 305 - 308)

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas, maka dapatlah dilihat bahwa sholat berjama'ah selain sholat Jum'at masih diperselisihkan mengenai hukumnya.

#### 1. Dalil Al-Qur'an yang memerintahkan sholat jama'ah

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَسُجُودًا وَعَلَىٰ  
عُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأَنَّتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ (النساء ١٠٢)

Artinya : "Maka apa bila kamu telah menyelesaikan sholat (mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apa bila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah sholat itu (Sebagaimana biasa)".

(Depag, 2001 : 140).

2. Dalil Al-Hadist yang memerintahkan sholat berjama'ah

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْمَرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَرْدِ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً (متفق عليه)

Artinya : "Dari Abdullah bin Umar R.A. Rasulullah SAW bersabda :

Sholat berjama'ah lebih utama dua puluh tujuh derajat daripada sholat sendirian". (1990:169)

b. *Tata Cara Mengerjakan Sholat Berjama'ah*

Setiap pelaksanaan ibadah dalam Islam tentu saja ada tata tertib atau tata cara yang harus ditaati oleh seluruh umat Islam, demikian pula halnya dengan sholat berjama'ah.

Dalam berjama'ah, jika makmum hanya seorang, maka ia berdiri di belakang sebelah kanan imam, dan jika lebih dari seorang maka berbaris (bershaf) di belakang imam sehingga imam di depan tengah shaf mereka. Shaf hendaknya dirapatkan dan diratakan, serta jangan membuat shaf baru sebelum shaf di depan dipenuhi. Dan apabila makmum terdiri dari laki-laki, anak-anak dan para wanita, maka laki-laki menempati shaf yang depan kemudian anak-anak dan yang di belakang adalah para wanita. Dan para wanita tidak boleh satu shaf dengan laki-laki. (1983:171)

Sebagaimana hadits Nabi SAW bersabda:

Artinya : “Sebaiknya shaf kaum laki-laki adalah yang pertama dan seburuk-buruknya adalah yang terakhir, dan sebaik-baik shaf kaum wanita adalah yang terakhir dan seburuk-buruknya adalah yang pertama”.  
(H.R. Al-Jama’ah kecuali Al-Bukhori dari Abu Hurairah)

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tata cara shalat berjama’ah yaitu apabila dalam shalat berjama’ah terdiri dari satu orang maka berdiri di belakang imam sebelah kanan, tetapi jika makmum terdiri dari beberapa orang dan mereka adalah kaum laki-laki, anak-anak dan wanita, maka hendaknya barisan yang terdepan adalah terdiri laki-laki, kemudian anak-anak dan yang paling belakang adalah barisan yang terdiri dari para wanita.

Hasby as-Siddiqi mengemukakan bahwa “orang-orang yang diwajibkan menghadiri jama’ah adalah tiap-tiap orang laki-laki yang mukallaf dari penduduk kampung yang sampai suara adzan ke tempatnya, dan tidak berhalangan menghadirinya”. (1954 : 316)

Menurut Sayyid Sabiq halangan-halangan yang membolehkan seseorang meninggalkan jama’ah antara lain :

1. Karena dingin
2. Karena hujan

3. Karena hidangan telah tersedia
4. Karena desakan dua macam buang air. (1997 : 116-118)

Menurut Hasby Ash Siddiqi yang dibolehkan tidak menghadiri jama'ah ialah :

1. Orang sakit
2. Orang yang sangat perlu melaksanakan hajatnya (seperti sangat kelaparan, perlu makan terlebih dahulu).
3. Orang yang takut kehilangan hartanya, takut terdapat sesuatu gangguan, atau sedang sangat mengantuk.
4. Orang yang takut akan gangguan hujan yang lebat, lapar, angin keras dan gelap gulita yang sangat. (1954 : 316 )

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebab diperbolehkan tidak shalat berjama'ah adalah karena adanya udzur yang menghalangi seorang pergi ke masjid, misalnya hawanya sangat dingin yang dikhawatirkan mengganggu kesehatan, karena hujan sehingga dapat menghalangi pergi ke masjid dan karena terganggu keamanannya.

### *c. Hikmah Sholat Berjama'ah*

Bila seorang kontinu melakukan shalat lima waktu dengan berjama'ah maka ia akan senantiasa mengendalikan dirinya untuk bertindak sesuai dengan apa yang digariskan oleh agama Islam.

Menurut Hasbi Ash Shiddiqy hikmah sholat berjama'ah adalah sholat seseorang di dalam jama'ah berganda pahala atas sholat di rumahnya dan dipasarnya dengan 25 gandaan, berhasil dengan demikian itu adalah apabila ia berwudhu, dan lalu ia membaguskan wudhu'nya kemudian pergilah ia ke masjid, tidak ada yang mengeluarkan selain dari sholat tiada ia melangkah sesuatu langkah, melainkan diangkatlah baginya suatu derajat dan di hapuslah baginya suatu kesalahan. (1954 : 546).

Antara lain :

1. Diampuni dosanya
2. Sholat jama'ah lebih utama dari sholat sendirian dengan 27 derajat
3. Sholat seseorang di dalam jama'ah berganda pahala atas sholat di rumahnya dan di pasarnya dengan 25 gandaan (1945 : 545-546).

Orang yang aktif melaksanakan sholat berjama'ah berarti ia telah berjuang untuk mengendalikan diri dari perbuatan keji dan mungkar, serta berusaha memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya sehingga dapat mempertinggi dan memperkuat kepribadiannya serta membiasakan hidup yang disiplin.

Seseorang yang biasa melaksanakan sholat berjama'ah dengan tertib dan benar, dengan sendirinya ia akan sanggup berjuang dan bertahan menghadapi bermacam-macam cobaan dan godaan serta kesulitan dalam hidupnya dia akan dapat bekerja dengan giat, optimis, penuh rasa tanggung jawab dan memiliki kedisiplinan yang tinggi.

## **B. Tinjauan Teoritik Tentang Sikap Sosial**

### *1. Pengertian Sikap Sosial*

Menurut Abu Ahmadi sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata, yang berulang-ulang terhadap obyek sosial. (1991 : 163)

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan sikap sosial adalah suatu cara atau usaha yang dilakukan oleh orang dewasa kepada peserta didik dengan menggunakan metode yang sistematis serta ada tujuan tertentu, yaitu bertujuan masyarakat dapat memiliki sikap atau kepribadian sesuai dengan apa yang diharapkan.

Sikap sosial menimbulkan terjadinya suatu kejadian, cara-cara tingkah laku yang khas terhadap obyek-obyek sosial. Sikap sosial berfungsi sebagai penggerak dalam pribadi seseorang untuk bertingkah laku secara khas dan sebagai penggerak dalam diri seseorang untuk berbuat dengan cara-cara tertentu.

### *2. Ciri-ciri Sikap Sosial*

Adapun menurut Abu Ahmadi ciri-ciri dari sikap sosial adalah sebagai berikut :

- a. Sikap seseorang dibawa sejak lahir, tetapi harus dipelajari selama perkembangan hidupnya. Karena itulah sikap selalu berubah-ubah dan dapat dipelajari.
- b. Sikap itu tidak semata-mata berdiri sendiri, melainkan selalu berhubungan dengan suatu obyek.
- c. Sikap pada umumnya mempunyai segi-segi motivasi dan emosi. (1991 : 179)

### 3. *Aspek-aspek Sikap Sosial*

Menurut Abu Ahmadi aspek sosial tersebut kemudian dikelompokkan lagi menjadi tiga, antara lain :

1. Aspek Kognitif  
Yaitu yang berhubungan dengan gejala yang mengenal pikiran ini berarti berwujud pengelolaan, pengalaman dan keyakinan dan harapan-harapan individu tentang obyek atau kelompok obyek tertentu.
2. Aspek Afektif  
Berwujud proses yang menyangkut perasaan-perasaan tertentu seperti ketakutan, kedengkian, simpati, antipati dan sebagainya yang ditujukan kepada obyek-obyek tertentu.
3. Aspek Konatif  
Berwujud proses tendensi/kecenderungan untuk berbuat sesuatu obyek, misalnya : kecenderungan memberi pertolongan, menjauhkan diri dan sebagainya. (1991 : 162)

Akan tetapi di sini hanya dibatasi pada masalah-masalah yang berkaitan dengan sikap sosial yang dikaitkan dengan kegiatan keagamaan di Desa Pakuwesi, yaitu sholat berjama'ah yang dilakukan oleh masyarakat Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso.

Di samping itu, dalam pembahasan ini juga akan dibatasi pada masalah-masalah yang berkenaan dengan macam-macam kegiatan sosial, yaitu sikap tanggung jawab sosial dan sikap disiplin sosial.

a). Sikap Tanggung Jawab Sosial

Pada dasarnya tanggung jawab adalah merupakan serangkaian hasil dari perbuatan yang dihadapkan dari setiap individu pada batas posisinya dan kecenderungannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Sarlito Wirawan bahwa tanggung jawab adalah merupakan serangkaian hasil perbuatan yang diharapkan dari individu dalam batas-batas posisinya. (1991 : 221)

Sedangkan bertanggung jawab secara sosial menurut Hafid Ansori berarti semua perbuatannya dipikirkan dan diperhitungkan untung ruginya terhadap orang lain dan terhadap masyarakat. (1983 : 34)

Dari kedua pendapat di atas, dapat diambil suatu pengertian bahwa yang dimaksud tanggung jawab adalah serangkaian kegiatan yang diharapkan muncul dari setiap individu sesuai dengan batas kewenangan dan posisinya.



Oleh karena itu, maka dalam pembahasan tentang sikap tanggung jawab sosial hanya difokuskan kepada :

### 1. *Tanggung jawab kepada Tuhan*

Manusia sebagai hamba Allah wajib melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Bagi yang melaksanakannya, maka akan mendapatkan pahala dan bagi yang meninggalkannya akan mendapat dosa.

Allah mewajibkan ibadah kepada kita bukan untuk kepentingan-Nya, akan tetapi justru untuk kepentingan diri kita sendiri agar kita mendapat derajat taqwa yang dapat mensucikan diri kita dari kesalahan dan kemaksiatan, sehingga kita mendapat keuntungan dengan kerihoan-Nya.

Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqoroh ayat 21, sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ  
مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ . ( البقرة ٢١ )

Artinya : “Hai manusia sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu agar kamu mencapai derajat taqwa”. (Depag RI, 2001 : 5)

Jadi yang dimaksud tanggung jawab kepada Tuhan adalah melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

## 2. *Tanggung jawab kepada makhluk*

Manusia adalah makhluk sosial sekaligus sebagai makhluk individu, ia tidak dapat hidup sendirian dalam masyarakat, demikian juga masyarakat tidak akan pernah terbentuk tanpa adanya individu itu sendiri. Oleh karenanya, maka solidaritas ummat sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, beragama, berbangsa dan bernegara.

Menurut Sadali adanya tanggung jawab sosial tercermin pada :

- a. Ketaatan kepada hukum dan ketentuan bersama.
- b. Partisipasi sosial yang bertanggung jawab.
- c. Distribusi kekayaan secara proporsional sebagaimana dijelaskan salah satu kegiatannya dengan zakat, sodaqoh hadiah dan sebagainya.
- d. Suasana saling tolong menolong bahkan menghilangkan sama sekali bahaya yang mengganggu keamanan bersama.
- e. Melaksanakan tata nilai dan norma serta produk masyarakat sebagai hasil kemampuan berpikir, berbuat, mengembangkan dan meningkatkan bahkan mencoba usaha baru untuk menentukan hal-hal yang bermanfaat buat masyarakat. (1987 : 96)

Jadi yang dimaksud tanggung jawab kepada makhluk adalah saling tolong menolong, hormat menghormati, saling mengasihi antara makhluk yang satu dengan makhluk yang lain.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Maidah ayat 2 sebagai berikut :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ  
وَالتَّقْوَىٰ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya : “Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat berat siksaan-Nya”. (Depag RI, 2001 : 107)

#### b). Sikap Disiplin Sosial

Menurut W.J.S. Porwadarminta “disiplin adalah latihan watak dengan maksud segala perbuatannya selalu mentatati tata tertib (di sekolah atau kemiliteran)”. (1986 : 254)

Sedangkan menurut Hafid Ansori “disiplin adalah sikap mental yang dengan kesadaran dan keinsyafannya mematuhi terhadap perintah-perintah atau larangan-larangan yang ada terhadap suatu hal, karena mengerti betul tentang pentingnya perintah dan larangan”. (1983 : 66)

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud disiplin sosial adalah sikap mental yang didasari oleh kesadaran untuk mematuhi semua peraturan atau norma, atau dengan sederhana disiplin berarti juga berusaha selalu mentaati terhadap peraturan rumah tangga, masyarakat maupun peraturan-peraturan yang terdapat dalam agama.

Disiplin juga terkait dengan menggunakan waktu yang sebaik-baiknya, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Ashri ayat 1-3 sebagai berikut :

وَالْعَصْرِ ۝ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ۝ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ۝

Artinya : “(1). Demi masa, (2). Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, (3). Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal sholeh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran (Depag RI, 2001 : 602)

Pada hakikatnya disiplin itu terbentuk oleh kesadaran pada seseorang untuk dilatih dan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Amier Dien Indra Kusuma mengatakan bahwa “disiplin harus ditanamkan dan ditumbuhkan di hati anak-anak, sehingga akhirnya disiplin itu akan tumbuh dari hati sanubari anak sendiri”. (1976 : 142)

Untuk itu dalam menumbuhkan dan menciptakan suatu sikap dan prilaku disiplin pada masyarakat, maka diperlukan adanya:

- Pembiasaan.

Maksudnya masyarakat supaya dibiasakan untuk melakukan hal-hal yang tertib, baik dan teratur. Misalnya sholat tepat pada waktunya, makan dan tidur tepat pada waktunya dan sebagainya.

- Kesadaran.

Maksudnya, di samping adanya pembiasaan yang dilakukan oleh masyarakat yaitu melaksanakan sholat dengan berjama'ah, maka lambat laun masyarakat akan sadar dan tahu tentang hikmah apa yang ia kerjakan. Dan apabila kesadaran itu timbul dari peserta didik atau masyarakat, berarti telah mulai tumbuh disiplin diri sendiri terhadap peserta didik atau masyarakat.

- Kontrol.

Maksudnya, pengawasan harus dilakukan, lebih-lebih dalam situasi yang sangat memberikan kemungkinan kepada masyarakat untuk berbuat sesuatu yang berlawanan dengan tata tertib. Oleh karena itu, pengawasan dalam situasi masa ini masyarakat khususnya dalam melaksanakan sholat tepat pada waktunya harus lebih diperketat.

Sebagaimana dijelaskan oleh Yusuf Al-Qordhowi bahwa “setiap amal perbuatan yang dituntut dengan sifat segera, wajib dikerjakan segera. Sedangkan amal perbuatan yang tidak dituntut dengan sifat segera, dapat dikerjakan dengan diundur sementara”. (1991 : 57)

## **C. Tinjauan Tentang Pengaruh Pelaksanaan Sholat Berjama'ah Terhadap Sikap Sosial**

### *1. Pengaruh Sholat Berjama'ah terhadap Sikap Tanggung Jawab Sosial*

Setiap tata aturan di dalam agama Islam tentu saja mempunyai tujuan, yaitu untuk kemashlahatan hidup manusia baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Masalah sholat berjama'ah yang disyari'atkan oleh Allah kepada umat Islam, tentu saja sholat berjama'ah yang dilakukan setiap lima kali dilaksanakan oleh umat Islam dalam waktu sehari semalam memiliki beberapa keutamaan dan beberapa hikmah yang terkandung di dalamnya.

Sebagaimana di katakan oleh Hasbi Ash-shiddiqy hikmah sholat berjama'ah adalah sholat seseorang didalam jama'ah berganda pahala atas sholat di rumahnya dan dipasarnya dengan 25 gandaan, berhasil dengan demikian itu adalah apa bila ia berwuhdu' dan lalu ia membaguskan wudhu'nya kemudian pergilah ia ke masjid, tidak ada yang mengeluarkan selain sholat tiada ia melangkah sesuatu langkah, melainkan di angkatlah baginya suatu derajat dan di hapuslah baginya suatu kesalahan (1954: 546)

Hal ini sesuai dengan firman Allah

Artinya: "Sholat Jama'ah lebih utama dua puluh tujuh derajat dari pada sholat sendirian" (Ali, 1990 :169)

Dengan demikian menjalankan sholat dengan berjama'ah akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan jiwa. Dengan aktif menjalankan sholat lima waktu secara berjama'ah maka akan terbentuk hubungan sosial yang harmonis, hubungan kekeluargaan dan persaudaraan dan kerukunan kaum muslimin, yang hal ini sudah merupakan tanggung jawab individu di dalam kehidupan bermasyarakat.

## *2. Pengaruh Sholat Berjama'ah terhadap Sikap Disiplin Sosial*

Hafi Anshori menjelaskan tentang definisi disiplin adalah suatu sikap mental yang dengan kesadaran dan keinsyafannya mematuhi terhadap perintahnya dan larangannya yang ada terhadap suatu hal, karena mengerti betul pentingnya perintah dan larangan. (1983 : 34)

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap disiplin sangatlah erat sekali, karena keduanya saling membentuk perkembangan dan pertumbuhan jiwa seseorang.

Sejalan dengan pendapat Syeh Mustafa Mansur menjelaskan bahwa :

Kemudian menyangkut posisi jama'ah sholat dengan membentuk shaf yang satu (barisan yang rapi) di dalam pelaksanaan sholat lima waktu setiap hari, menjadikan mereka berperasaan satu terjalannya hubungan kekerabatan yang menutup peluang munculnya rasa dengki dan saling membenci yang mungkin saja timbul pada diri mereka masing-masing. (2001 : 64)

Dengan adanya pembiasaan, kesadaran dan kontrol bagi masyarakat, maka melakukan sholat lima waktu secara berjama'ah bersama-sama akan melahirkan rasa kedisiplinan yang tinggi, akan memupuk solidaritas yang tinggi, sehingga tercipta Ukhuwah Islamiyah antar sesama muslim. Dan yang paling bagus dengan adanya sholat berjama'ah akan mengikis habis bibit-bibit deskriminasi antar sesama muslim serta akan menghilangkan watak individual yang mungkin timbul di antara kaum muslim itu sendiri.

Mengingat pentingnya solidaritas umat Islam dalam pergaulan hidup sehari-hari di kalangan umat Islam khususnya, juga kedisiplinan yang tinggi dalam segala perbuatan mereka, maka sangatlah perlu adanya pembinaan yang sistimatis dan secara kontinyu. Salah satu cara untuk membina kedisiplinan dan solidaritas umat ialah dengan mensyari'atkan adanya sholat lima waktu dengan cara berjama'ah.



### 3. Pengaruh Sholat berjama'ah terhadap sikap sosial

Sholat berjama'ah dapat memberikan dampak yang positif bagi kehidupan dan pergaulan, di samping itu dapat pula memberikan pengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan jiwa setiap muslim.

Sebagaimana firman Allah dalam surat al-Ankabut : 45

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ (العنكبوت ٤٥)

Artinya : “Dan dirikanlah sholat sesungguhnya sholat itu dapat mencegah dari perbuatan keji dan munkar... “ (Depag, 2001 : 402).

Dengan adanya sholat berjama'ah bisa memberikan pendidikan yang baik dalam menempuh kehidupan, dapat menyesuaikan jiwanya dan mengarahkan kepada sifat yang terpuji dan akhlak yang mulia.

Pendidikan yang diiringi pelaksanaan sholat merupakan tindakan yang tepat dalam rangka membentuk pribadi yang baik. Karena ibadah sholat merupakan inti dari ibadah yang lain. Ibadah sholat merupakan sarana komunikasi dengan pencipta, dan di samping itu ibadah sholat akan membebaskan dalam pribadi orang yang melaksanakannya, sehingga mereka dapat saling mengasihi sesama umat Islam.

Sholat juga mempunyai pengaruh terhadap kedisiplinan di dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Baik hal yang berhubungan dengan dunia maupun akhirat. Ibadah sholat memberikan semangat dan penuh harapan di dalam menghadapi segala ujian dan cobaan, tabah dan tidak kenal putus asa.

Jadi pengaruh sholat berjama'ah terhadap sikap sosial adalah dapat menumbuhkan sikap kasih sayang terhadap mereka yang seiman dan seagama.

#### **D. Hipotesa**

Berdasarkan tinjauan teoritis tentang pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap sosial masyarakat, maka dapatlah dirumuskan hipotesanya sebagai berikut :

##### *1. Hipotesa Kerja Mayor.*

Ada pengaruh antara pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap sosial masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002.

##### *2. Hipotesa Kerja Minor.*

a. Ada pengaruh antara pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap tanggung jawab masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002.

- b. Ada pengaruh antara pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap disiplin masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002. Selanjutnya hipotesa kerja tersebut akan diuji dengan statistik, maka terlebih dahulu diubah menjadi hepotesa nihil.

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

*1. Hipotesa Nihil Mayor*

Tidak ada pengaruh antara pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap sosial masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002.

*2. Hipotesa Nihil Minor.*

- a. Tidak ada pengaruh antara pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap tanggung jawab masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002.
- b. Tidak ada pengaruh antara pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap disiplin masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002. Dan jika ada sejauhmana pengaruh tersebut.

Diterima atau tidak hipotesa di atas sangat tergantung pada hasil penelitian di lapangan untuk menguji hipotesa di atas. Jika ternyata hipotesa ini didukung oleh fakta-fakta atau data-data di lapangan sebagai karya yang dihasilkan penelitian, maka hipotesa kerja yang diajukan akan diterima. Namun sebaliknya jika fakta atau data ternyata tidak mendukung hipotesa kerja yang diajukan, maka hipotesa tersebut akan ditolak, yang berarti pula hipotesa nihil yang diajukan akan diterima.

Untuk menguji hipotesa nihil yang diajukan, maka selanjutnya diadakan penelitian yang laporannya dikemukakan dalam bab tiga.

## **BAB III**

### **LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. LATAR BELAKANG OBYEK PENELITIAN**

Yang menjadi obyek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah Desa Pakuwesi kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002. Sedangkan dalam meraih data pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap sosial masyarakat dengan cara jawaban Angket yang diisi oleh masing-masing responden.

Adapun sebagai pelengkap dalam meraih data, juga telah diadakan observasi, wawancara serta melihat dokumen-dokumen yang ada di kantor Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowos tahun 2002. Untuk lebih jelasnya akan dilaporkan keadaan Desa tersebut.

#### **I. Letak Geografis**

Desa Pakuwesi adalah merupakan desa yang berada di Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002. Adapun luas Desa Pakuwesi adalah 992.357 Ha, sedangkan batas wilayah sebelah utara dibatasi oleh Desa Petung, sebelah Selatan dibatasi oleh Desa Jetis, sebelah Barat dibatasi oleh Desa Kupang dan sebelah Timur dibatasi oleh Desa Kembang.

Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh seorang informan yaitu Sekdes yang bernama Bapak Imam (48) tahun, bahwa yang menjadi latar belakang berdirinya Desa Pakuwesi berasal dari adanya hutan yang dibabat oleh dua orang yaitu Dabangsa dan Siram. Kemudian dinamakan Desa Pakuwesi, karena pada zaman dahulu pernah ditemukan sebuah besi yang sangat besar di dalam tanah yang letaknya jauh dari penduduk. Sehingga orang tersebut mengadakan musyawarah dengan masyarakat sekitar, maka akhirnya masyarakat sepakat mendirikan sebuah Desa yang berlokasi di Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso dengan memberi nama Desa Pakuwesi.

Untuk pertamakali Desa Pakuwesi dipimpin oleh Bapak Lija yang berdiri pada tahun 1938 sampai dengan tahun 1940, kemudian kepala Desa dalam periode sekarang ini adalah Bapak Cunghadi umur (30) tahun. Desa Pakuwesi ini terdiri dari 8 Dusun, antara lain :

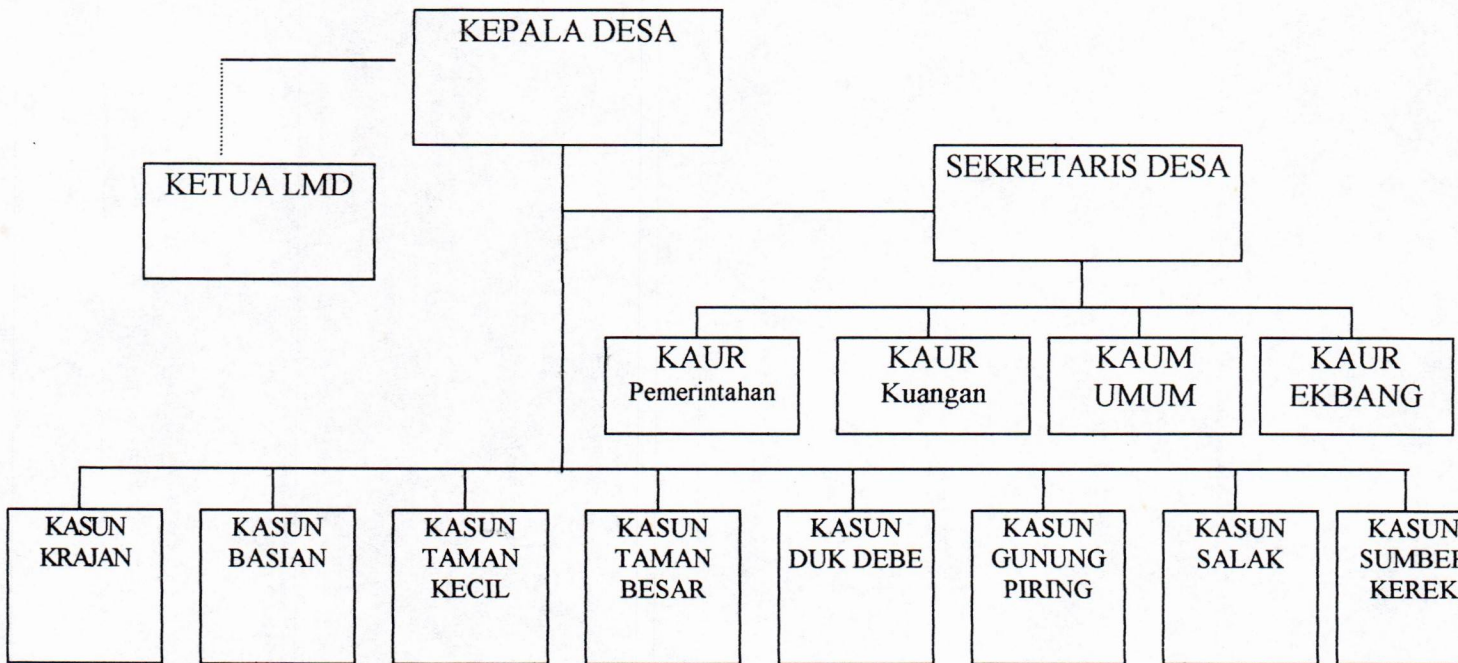
1. Dusun Krajan
2. Dusun Basian
3. Dusun Tamankecil
4. Dusun Tamanbesar
5. Dusun Dukdebe

- 6. Dusun Gunungpiring
- 7. Dusun Salak
- 8. Dusun Sumber Kenek

Demikianlah letak geografis dan sedikit ulasan tentang Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta Desa Pakuwesi.

SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAHAN DAN PERANGKAT DESA

PAKUWESI



Sumber data : Kantor Desa Pakuwesi

Keterangan :

Kepala Desa : Cung Hadi  
 Ketua LMD : Baihaki

Sekertaris Desa : Imam  
 Kaur Pemerintahan : Dul Basyid  
 Kaur Ekbang : Abd. Muni  
 Kaur Keuangan : M. Sari  
 Kaur Umum : Hafid  
 Kasun Krajan : Andri Hidayat  
 Kasun Basian : Musa  
 Kasun Taman Kecil : Karim  
 Kasun Taman Besar : Sifatun  
 Kasun Duk Debe : Rip  
 Kasun Gunung piring : Ghafur  
 Kasun Salak : Suparjo  
 Kasun Sumber Kenek : Patimah

#### DAFTAR KEADAAN JUMLAH PENDUDUK

No	Nama Dusun	Jumlah Penduduk		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Krajan	240	275	515
2	Basian	180	220	400
3	Taman kecil	220	230	450
4	Taman besar	175	200	375
5	Dukdebe	175	125	300
6	Gunung piring	175	155	330
7	Salak	130	175	305
8	Sumber kenek	200	160	360
	Jumlah	1495	1540	3035

*Sumber data : Sekretaris Desa Pakuwesi*



TABEL I  
TENTANG PENDIDIKAN

a. Pendidikan umum

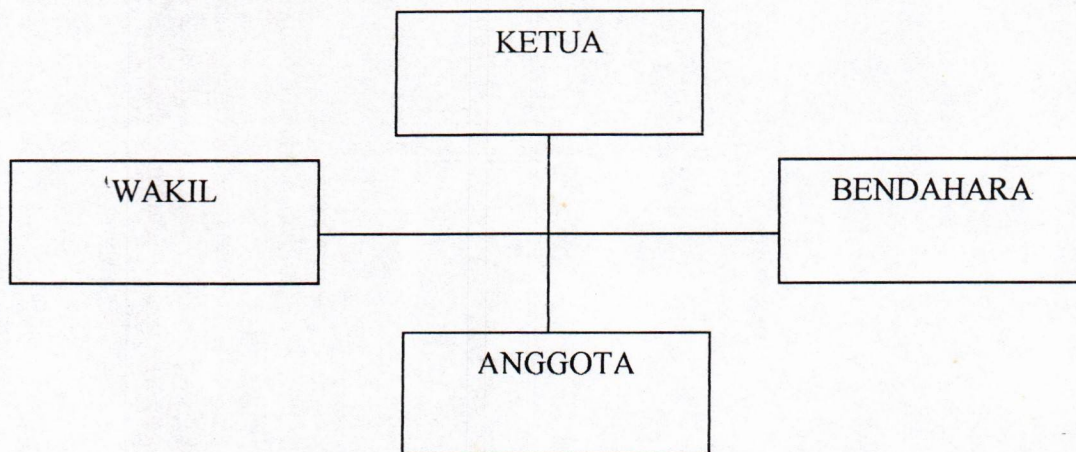
No	Jenis Pendidikan	Negeri			Swasta		
		Gedung	Guru	Murid	Gedun g	Guru	Murid
1	TK	-	-	-	-	-	-
2	SD	3	17	196	-	-	-
3	SMP	-	-	-	-	-	-
4	SMA	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	3	17	196			

b. Pendidikan khusus

No	Jenis Pendidikan	Gedung	Guru	Murid
1	Pondok Pesantren	2	5	180
2	Madrasah	2	2	100
	Jumlah	4	7	280

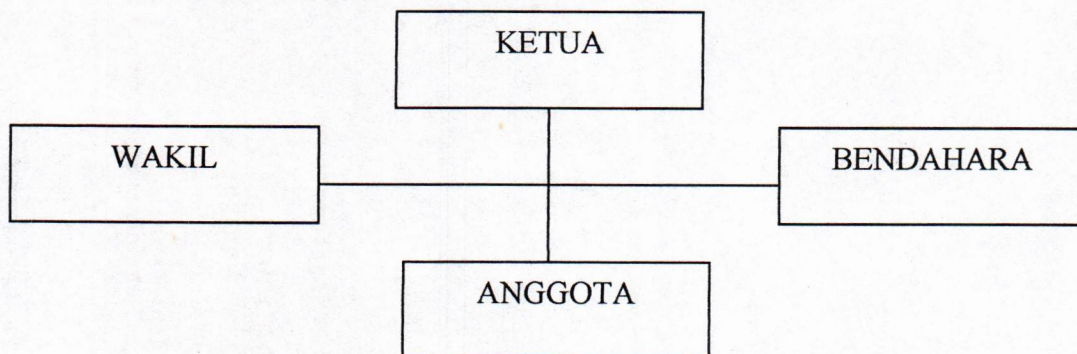
Sumber data : kantor Desa Pakuwesi

### STRUKTUR TAKMIR MASJID KRAJAN



Ketua takmir masjid : Dul Basyid  
 Wakil : P. Is / Namu  
 Bendahara : Mahfud  
 Anggota : Baihaqi  
 P. hos

### STRUKTUR TAKMIR MASJID BASIAN



*Sumber Data : Ketua Takmir masjid krajan*

Keterangan  
 Ketua takmir masjid : P. Musa  
 Wakil : P. Yayik  
 Bendahara : Dul Bari  
 Anggota : P. Saiful, P. Heri  
 Sumber Data : Ketua takmir masjid Basian

TABEL II  
TENTANG KEADAAN TOKOH MASYARAKAT DESA PAKUWESI  
KECAMATAN CURAHDAMI KABUPATEN BONDOWOSO

No	Nama	Alamat
1	Baihaki	Krajan
2	Syairozi	Krajan
3	Abd. Lahab	Krajan
4	Kuk	Krajan
5	H. Hatib	Krajan
6	Andri Hidayat	Krajan
7	Basir	Krajan
8	Heri	Krajan
9	Padri	Krajan
10	Ubed	Basian
11	Musa	Basian
12	Parmu	Basian
13	Siful	Basian
14	Fitra	Taman
15	Karim	Taman
16	Rip	Dukdube
17	Heni	Dukdube
18	P. Fatimah	Sumber Kenik
19	H. Suparjo	Sumber Kenik
20	Abd. Muni	Sumber Kenik
21	M. Rosi	Sumber Kenik

*Sumber data : Sekretaris Desa*

## B. PENYAJIAN DATA

Dalam penyajian data ini akan dibahas mengenai data yang didapat dari penelitian yang diperoleh dari sampel yang dikaji melalui langkah, edeting, klasifikasi data, koding, scoring data, tabulasi data, dan secara jelasnya maka peneliti tuangkan hasil yang berupa angka-angka dari data tabulasi sebagai hasil analisis dibawah ini :

### DAFTAR PERHITUNGAN RESPONDEN

No	Nama Dusun	Jumlah Responden
1	Krajan	$\frac{515}{3035} \times 100 = \frac{51.500}{3035} = 16.96$ menjadi 17
2	Basian	$\frac{400}{3035} \times 100 = \frac{40.000}{3035} = 13.17$ menjadi 13
3	Taman kecil	$\frac{450}{3035} \times 100 = \frac{45.000}{3035} = 14.82$ menjadi 15
4	Taman besar	$\frac{375}{3035} \times 100 = \frac{37.500}{3035} = 12.35$ menjadi 12
5	Duk debe	$\frac{300}{3035} \times 100 = \frac{30.000}{3035} = 9.88$ menjadi 10
6	Gunung piring	$\frac{330}{3035} \times 100 = \frac{33.000}{3035} = 10.87$ menjadi 11
7	Salak	$\frac{305}{3035} \times 100 = \frac{30.500}{3035} = 10.04$ menjadi 10
8	Sumber kenek	$\frac{360}{3035} \times 100 = \frac{36.000}{3035} = 11.86$ menjadi 12
Jumlah		100

TABEL III  
TENTANG NAMA-NAMA RESPONDEN

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Dusun
1	2	3	4	5
1	Har/Je'I	53	L	Krajan
2	Sit	47	P	Krajan
3	Bakri	27	L	Krajan
4	Asim Laili	26	L	Krajan
5	Asan	30	L	Krajan
6	Saparmi	53	P	Krajan
7	Moh. Mistur	25	L	Krajan
8	Imam	25	L	Krajan
9	Hadi	27	L	Krajan
10	Moh. Abd. Ghofur	28	L	Krajan
11	Tutik	25	P	Krajan
12	Erwan	29	L	Krajan
13	Hasimo	31	L	Krajan
14	Ali	30	L	Krajan
15	Bai kali	30	L	Krajan

1	2	3	4	5
16	Karyato	28	L	Krajan
17	Epi	31	P	Krajan
18	Put	29	P	Basian
19	H. Baihaki	37	L	Basian
20	Tolik	53	L	Basian
21	Sukyan	27	L	Basian
22	Bunasan	28	P	Basian
23	Muhi	28	L	Basian
24	Samsul	29	L	Basian
25	Ningwar	29	L	Basian
26	Asan	18	L	Basian
27	Darto	18	L	Basian
28	Dewi	20	P	Basian
29	Surahmad	54	L	Basian
30	Toma	39	L	Basian
31	Kulsum	17	P	Taman Kecil
32	Doyok	29	L	Taman Kecil
33	Umiyati	32	P	Taman Kecil
34	Suhan	30	L	Taman Kecil

1	2	3	4	5
35	Dulbasid	28	L	Taman Kecil
36	Her	40	L	Taman Kecil
37	Har	29	L	Taman Kecil
38	Narto	22	L	Taman Kecil
39	Fausi	43	L	Taman Kecil
40	Sahrullah	19	L	Taman Kecil
41	Yayat	32	L	Taman Kecil
42	Isnamo	40	L	Taman Kecil
43	Halili	30	L	Taman Kecil
44	Akbar	51	L	Taman Kecil
45	Rakib	33	L	Taman Kecil
46	Musa	30	L	Taman Besar
47	Dodi	29	L	Taman Besar
48	Ruk	30	P	Taman Besar
49	Sukarjo	39	L	Taman Besar
50	Rip	28	L	Taman Besar
51	En	28	P	Taman Besar
52	Abdul Muni	30	L	Taman Besar
53	Sadar	30	L	Taman Besar

1	2	3	4	5
54	Er	29	P	Taman Besar
55	Hod	30	L	Taman Besar
56	Imam	32	L	Taman Besar
57	Reban	19	L	Taman Besar
58	Daris	28	L	Dukdebe
59	Wawat	28	P	Dukdebe
60	Didi	27	L	Dukdebe
61	Hadi	29	L	Dukdebe
62	Suyana	29	P	Dukdebe
63	Tur	30	L	Dukdebe
64	Nur Salim	27	L	Dukdebe
65	Karyati	26	P	Dukdebe
66	Listaji	24	P	Dukdebe
67	Bunasan	18	L	Dukdebe
68	Cung Hadi	40	L	Gunung Piring
69	Samsuri	31	L	Gunung Piring
70	Bawi	29	L	Gunung Piring
71	Sarip	18	L	Gunung Piring
72	Jirto	18	L	Gunung Piring



1	2	3	4	5
73	Fifi	30	P	Gunung Piring
74	Ton	28	L	Gunung Piring
75	Mustofa	29	L	Gunung Piring
76	Erfan	29	L	Gunung Piring
77	hamim	27	L	Gunung Piring
78	Wardi	29	L	Gunung Piring
79	Sujia	30	P	Salak
80	Surakmi	22	P	Salak
81	Dul	28	L	Salak
82	Dolal	24	L	Salak
83	Moh. Imam Syafi'I	13	L	Salak
84	Karyati	50	P	Salak
85	Wahet	40	L	Salak
86	Somat	41	L	Salak
87	Wati	36	P	Salak
88	Ahmadi	22	L	Salak
89	Andre Hidayat	20	L	Sumber Kenik
90	Imam	45	L	Sumber Kenik
91	Fathol	19	L	Sumber Kenik

1	2	3	4	5
92	Merry. M	18	P	Sumber Kenik
93	Imam Syafi'I	25	L	Sumber Kenik
94	Desi	28	P	Sumber Kenik
95	Nafi	28	L	Sumber Kenik
96	Hapet	19	L	Sumber Kenik
97	Susito	30	L	Sumber Kenik
98	Ruto	30	L	Sumber Kenik
99	Bunasan	35	L	Sumber Kenik
100	Pak I	29	L	Sumber Kenik

Untuk mengetahui data tentang pengaruh sholat berjamaah terhadap sikap sosial masyarakat, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah berupa angket yang berisi oleh orang atau mesyarakat Desa Pakuwesi yang menjadi sampel.

Adapun ketentuan skor masing-masing item jawaban dalam angket adalah sebagai berikut :

- a. Nilai 3 untuk item a

- b. Nilai 2 untuk item b  
c. Nilai 1 untuk item c

Kemudian untuk mendapatkan kategori atau kriteria-kriteria baik dan kurang baik menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

M = Nilai rata-rata

X = Jumlah nilai keseluruhan

N = Jumlah responden

TABEL IV

HASIL ANGGKET TENTANG PELAKSANAAN SHOLAT BERJAMA'AH

No.	Pelaksanaan Sholat Berjama'ah						Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5	6		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	3	3	3	3	3	3	18	B
2	3	2	3	2	2	2	14	K
3	3	3	3	2	2	2	15	K
4	2	2	2	2	2	2	12	K
5	3	3	3	3	2	3	17	B
6	2	3	2	2	3	3	15	K
7	3	3	3	3	3	3	18	B
8	3	2	3	2	3	3	16	B
9	3	2	3	3	2	3	16	B
10	3	2	2	3	2	2	14	K
11	2	3	2	3	2	2	14	K
12	3	2	3	3	3	2	16	B
13	2	3	3	2	2	2	14	K
14	3	2	3	2	2	3	15	K

1	2	3	4	5	6	7	8	9
15	3	2	3	2	2	3	15	K
16	3	2	3	3	3	3	17	B
17	3	3	2	3	3	3	17	B
18	3	3	3	3	3	3	18	B
19	3	2	3	3	3	3	17	B
20	3	2	3	3	3	3	17	B
21	3	2	3	3	3	3	17	B
22	3	3	2	2	2	2	14	K
23	3	2	2	2	2	3	14	K
24	3	3	3	3	2	2	16	B
25	3	3	3	3	2	2	16	B
26	3	3	3	3	2	2	16	B
27	3	2	3	3	2	2	15	K
28	3	2	3	3	2	2	15	K
29	3	3	3	3	2	2	16	B
30	2	3	3	2	2	2	14	K
31	2	3	3	2	2	2	14	K
32	3	3	3	3	3	3	18	B
33	3	3	3	3	2	3	17	B
34	3	3	3	3	2	3	17	B
35	3	3	3	3	2	2	16	B
36	3	3	3	3	2	3	17	B
37	3	3	3	2	2	3	16	B
38	3	3	3	3	2	3	17	B
39	3	2	3	2	2	3	15	K
40	3	3	3	2	2	3	16	B
41	3	2	3	3	3	3	17	B
42	3	2	3	3	3	3	17	B
43	3	3	3	3	3	3	18	B
44	3	3	3	3	3	3	18	B
45	3	2	3	2	2	2	14	K
46	3	3	3	3	2	2	16	B
47	3	2	3	3	3	3	17	B
48	3	2	3	3	3	3	17	B

1	2	3	4	5	6	7	8	9
49	3	2	3	3	3	3	17	B
50	3	3	3	3	2	2	16	B
51	3	3	3	3	2	2	16	B
52	3	2	3	2	2	2	14	K
53	3	3	3	2	2	2	15	K
54	3	3	3	2	2	2	15	K
55	3	2	3	2	2	2	14	K
56	3	3	3	3	3	3	18	B
57	3	3	2	3	3	3	17	B
58	3	3	2	3	3	3	17	B
59	3	3	3	3	3	3	18	B
60	3	2	3	2	2	2	14	K
61	3	2	3	2	2	2	14	K
62	3	3	3	3	3	3	18	B
63	3	3	3	3	3	2	17	B
64	3	3	3	3	2	2	16	B
65	3	3	3	3	3	3	18	B
66	3	3	3	3	3	3	18	B
67	3	3	3	3	3	3	18	B
68	3	2	3	2	2	2	14	K
69	3	3	3	3	3	2	17	B
70	3	3	3	3	3	2	17	B
71	3	3	3	3	2	2	16	B
72	3	3	3	3	2	2	16	B
73	3	3	3	3	2	2	16	B
74	3	3	3	3	2	2	16	B
75	3	3	3	2	2	2	15	K
76	3	2	3	2	2	2	14	K
77	3	2	3	2	2	2	14	K
78	3	3	3	3	3	2	17	B
79	3	3	3	3	3	2	17	B
80	3	3	3	3	3	3	18	B
81	3	3	3	2	2	2	15	K
82	3	3	3	2	2	2	15	K

1	2	3	4	5	6	7	8	9
83	3	3	3	2	2	2	15	K
84	3	3	3	3	3	2	17	B
85	3	2	3	2	2	2	14	K
86	3	2	3	2	2	2	14	K
87	3	2	3	2	2	2	14	K
88	3	3	3	3	3	3	18	B
89	3	3	3	3	3	3	18	B
90	3	2	3	2	3	3	16	B
91	3	2	3	2	3	2	15	K
92	3	2	3	2	3	3	16	B
93	3	3	3	3	3	2	17	B
94	3	3	3	3	3	2	17	B
95	3	2	3	2	3	3	16	B
96	3	3	3	3	3	3	18	B
97	3	2	3	2	3	2	15	K
98	3	2	3	2	3	2	15	K
99	3	2	3	2	2	2	14	K
100	3	2	3	2	2	2	14	K
Jumlah							1595	B= 62
								K= 38
								100

Keterangan :

No. : Responden

1-6 : Nomor item pertanyaan

1-9 : Nomor jumlah kolom

B : Baik

K : kurang

Nilai rata-rata dengan menggunakan rumus mean :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$\frac{1595}{100} = 15,95$$

Jadi nilai 15,95 keatas dikategorikan baik, sedangkan nilai 15,95 kebawah dikategorikan kurang dalam melaksanakan sholat berjama'ah.

TABEL V

HASIL ANGKET TENTANG SIKAP TANGUNG JAWAB

No	Sikap Tanggung Jawab						Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5	6		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	3	3	3	3	3	2	17	B
2	3	3	3	3	3	2	17	B
3	3	3	3	3	3	2	17	B
4	3	3	3	3	3	3	18	B
5	3	3	2	2	2	2	14	K
6	3	3	3	2	2	2	15	K
7	3	3	3	3	2	2	16	B
8	3	3	2	2	2	2	14	K
9	3	3	3	3	3	2	17	B
10	3	2	3	2	2	1	13	K
11	3	3	2	2	2	2	14	K
12	3	3	3	3	2	2	16	B
13	3	3	2	2	2	2	14	K
14	3	3	2	3	2	2	15	K
15	3	3	3	3	3	2	17	B

1	2	3	4	5	6	7	8	9
16	3	3	2	2	2	2	14	K
17	3	3	3	3	2	2	16	B
18	3	3	3	3	3	3	18	B
19	3	3	3	3	3	2	17	B
20	3	3	3	3	2	2	16	B
21	3	2	3	2	1	2	13	K
22	3	2	3	2	3	2	15	K
23	3	2	3	2	2	2	14	K
24	3	3	3	3	3	2	17	B
25	3	3	3	2	3	2	16	B
26	3	3	3	3	3	2	17	B
27	3	2	3	2	3	3	16	B
28	3	2	3	2	2	2	14	K
29	3	3	3	2	3	2	16	B
30	3	2	3	2	3	3	16	B
31	3	2	3	2	2	2	14	K
32	3	3	3	3	3	3	18	B
33	3	2	3	2	2	3	15	K
34	3	3	3	2	3	2	16	B
35	3	3	3	2	3	2	16	B
36	3	2	3	3	3	3	17	B
37	3	2	3	3	3	3	17	B
38	3	2	3	2	2	2	14	K
39	3	2	3	2	2	2	14	K
40	3	3	3	3	3	2	17	B
41	3	2	3	2	3	3	16	B
42	3	2	3	2	3	2	15	K
43	3	2	3	2	3	2	15	K
44	3	2	3	2	3	2	15	K
45	3	3	3	3	3	2	17	B
46	3	3	3	3	3	2	17	B
47	3	2	3	2	3	3	16	B
48	3	2	3	2	3	3	16	B
49	3	3	3	3	3	2	17	B
50	3	2	3	2	3	3	16	B



1	2	3	4	5	6	7	8	9
51	3	2	3	2	3	3	16	B
52	3	2	3	2	2	2	14	K
53	3	2	3	2	3	3	16	B
54	3	2	3	3	3	3	17	B
55	3	2	3	2	2	2	14	K
56	3	3	3	3	3	3	18	B
57	3	2	3	2	2	3	15	K
58	3	2	3	2	3	2	15	K
59	3	3	3	3	3	2	17	B
60	3	2	3	2	2	2	14	K
61	3	2	3	2	3	2	15	K
62	3	3	3	3	3	3	18	B
63	3	3	3	3	3	2	17	B
64	3	3	3	3	3	3	18	B
65	3	3	3	3	3	2	17	B
66	3	2	3	2	3	3	16	B
67	3	3	3	3	3	2	17	B
68	3	2	3	2	3	2	15	K
69	3	3	3	3	3	2	17	B
70	3	3	3	3	3	2	17	B
71	3	2	3	2	3	3	16	B
72	3	2	3	2	3	3	16	B
73	3	2	3	2	3	3	16	B
74	3	3	3	3	3	2	17	B
75	3	2	3	2	2	2	14	K
76	3	3	3	3	3	3	18	B
77	3	3	3	3	3	2	17	B
78	3	2	3	2	3	2	15	K
79	3	2	3	2	2	2	14	K
80	3	2	3	2	3	2	15	K
81	3	2	3	2	3	2	15	K
82	3	2	3	2	3	2	15	K
83	3	2	3	2	2	2	14	K
84	3	3	3	3	3	2	17	B
85	3	2	3	2	2	2	14	K

1	2	3	4	5	6	7	8	9
86	3	2	3	2	2	2	14	K
87	3	2	3	2	3	2	15	K
88	3	3	3	3	3	2	17	B
89	3	3	3	3	3	2	17	B
90	3	3	3	3	3	3	18	B
91	3	2	3	2	3	2	15	K
92	3	2	3	2	3	3	16	B
93	3	2	3	2	3	3	16	B
94	3	3	3	3	3	3	18	B
95	3	3	3	3	3	2	17	B
96	3	3	3	3	3	2	17	B
97	3	2	3	2	3	2	15	K
98	3	2	3	2	2	2	14	K
99	3	2	3	2	2	2	14	K
100	3	2	3	2	3	2	15	K
Jumlah							1581	B = 59
								K=41
								100

Keterangan :

No : nomor responden

1-6 : nomor pertanyaan

1-9 : nomor jumlah kolom

B : Baik

K : kurang

Nilai rata-rata dengan menggunakan rumus mean :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$\frac{1581}{100} = 15,81$$

Jadi nilai 15,81 keatas dikategorikan baik, sedangkan nilai 15,81 kebawah dikategorikan kurang dalam sikap tanggung jawab

TABEL VI

## HASI ANGKET TENTANG SIKAP DISIPLIN

No	Sikap Disiplin						Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5	6		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	3	3	3	3	3	2	17	B
2	3	2	3	2	3	2	15	K
3	3	3	3	3	3	2	17	B
4	3	2	3	2	3	3	16	B
5	3	2	3	2	3	1	14	K
6	3	2	3	2	3	2	15	K
7	3	3	3	3	3	2	17	B
8	3	2	3	2	3	3	16	B
9	3	2	3	2	2	2	14	K
10	3	2	3	3	3	3	17	B
11	3	2	3	2	3	3	16	B
12	3	2	3	2	2	2	14	K
13	3	2	3	2	3	2	15	K
14	3	2	3	2	3	2	15	K
15	3	2	3	2	2	2	14	K
16	3	3	3	3	3	2	17	B
17	3	2	3	2	3	3	16	B

1	2	3	4	5	6	7	8	9
18	3	2	3	2	3	3	16	B
19	3	2	3	2	2	2	14	K
20	3	2	3	2	3	2	15	K
21	3	2	3	2	3	3	16	B
22	3	2	3	2	3	3	16	B
23	3	3	3	3	3	2	17	B
24	3	3	3	3	3	2	17	B
25	3	3	3	3	2	3	17	B
26	3	3	3	3	2	2	16	B
27	3	2	3	2	3	1	14	K
28	3	2	3	2	2	2	14	K
29	3	2	3	2	3	2	15	K
30	3	2	3	2	3	2	15	K
31	3	2	3	2	3	2	15	K
32	3	3	3	3	3	2	17	B
33	3	3	3	3	3	2	17	B
34	3	2	3	2	3	3	16	B
35	3	2	3	2	3	2	15	K
36	3	2	3	2	3	2	15	K
37	3	2	3	2	3	2	15	K
38	3	3	3	3	3	2	17	B
39	3	2	3	2	2	2	14	K
40	3	2	3	2	3	3	16	B
41	3	2	3	2	3	3	16	B
42	3	3	3	3	3	2	17	B
43	3	3	3	3	3	3	18	B
44	3	2	3	2	3	2	15	K
45	3	3	3	2	3	3	17	B
46	3	3	3	2	3	3	17	B
47	3	2	3	2	3	2	15	K
48	3	2	3	2	3	1	14	K
49	3	2	3	2	3	3	16	B
50	3	2	3	2	3	3	16	B
51	3	3	3	3	3	2	17	B
52	3	2	3	2	2	2	14	K

1	2	3	4	5	6	7	8	9
53	3	2	3	2	2	2	14	K
54	3	2	3	2	3	2	15	K
55	3	2	3	2	2	2	14	K
56	3	2	3	2	3	2	15	K
57	3	2	3	2	2	2	14	K
58	3	2	3	2	3	3	16	B
59	3	2	3	2	3	2	15	K
60	3	2	3	2	3	2	15	K
61	3	2	3	2	3	2	15	K
62	3	2	3	3	3	3	17	B
63	3	3	3	3	3	2	17	B
64	3	2	3	2	3	3	16	B
65	3	2	3	2	3	3	16	B
66	3	2	3	2	3	3	16	B
67	3	3	3	3	3	3	18	B
68	3	2	3	2	3	2	15	K
69	3	3	3	3	3	2	17	B
70	3	2	3	2	3	2	15	K
71	3	2	3	2	2	2	14	K
72	3	2	3	2	3	3	16	B
73	3	2	3	2	3	3	16	B
74	3	2	3	3	3	3	17	B
75	3	2	3	2	2	3	15	K
76	3	2	3	2	2	2	14	K
77	3	2	3	2	3	2	15	K
78	3	2	3	2	3	3	16	B
79	3	2	3	3	3	3	17	B
80	3	2	3	2	3	3	16	B
81	3	2	3	2	2	2	14	K
82	3	2	3	2	3	3	16	B
83	3	2	3	2	3	3	16	B
84	3	2	3	2	2	2	14	K
85	3	2	3	2	2	2	14	K
86	3	2	3	2	3	2	15	K
87	3	3	3	3	3	2	17	B

1	2	3	4	5	6	7	8	9
88	3	3	3	3	3	2	17	B
89	3	3	3	3	3	2	17	B
90	3	2	3	2	3	3	16	B
91	3	2	3	2	2	2	14	K
92	3	3	3	3	3	3	18	B
93	3	2	3	2	3	3	16	B
94	3	2	3	2	3	3	16	B
95	3	2	3	3	3	3	17	B
96	3	2	3	3	3	3	17	B
97	3	2	3	2	3	2	15	K
98	3	2	3	2	3	2	15	K
99	3	2	3	2	2	2	14	K
100	3	2	3	2	3	2	15	K
Jumlah							1565	B = 54
								K = 46
								100

Keterangan :

No : Nomor responden

1-6 : Nomor pertanyaan

1-9 : Nomor jumlah kolom

B : Baik

K : Kurang

Nilai rata-rata dengan menggunakan rumus mean :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1570}{100} = 15,7$$

Jadi nilai 15,7 keatas dikategorikan baik, sedangkan nilai 15,7 kebawah dikategorikan kurang dalam sikap disiplin.

TABEL VII

REKAPITULASI TENTANG PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT  
BERJAMA'AH TERHADAP SIKAP SOSIAL MASYARAKAT

No	Pelaksanaan Sholat		Sikap Sosial Masyarakat				Score	Kategori
	Score	Ktg.	Tanggung Jawab		Disiplin			
			Score	Ktg.	Score	Ktg.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	18	B	17	B	17	B	34	B
2	14	K	17	B	15	K	32	B
3	15	K	17	B	17	B	34	B
4	12	K	18	B	16	B	34	B
5	17	B	14	K	14	K	28	K
6	15	K	15	K	15	K	30	K
7	18	B	16	B	17	B	33	B
8	16	B	14	K	16	B	30	K
9	16	B	17	B	14	K	31	K
10	14	K	13	K	17	B	30	K
11	14	K	14	K	16	B	30	K
12	16	B	16	B	14	K	30	K
13	14	K	14	K	15	K	29	K
14	15	K	16	B	15	K	31	K
15	15	K	17	B	14	K	31	K
16	17	B	14	K	17	B	31	K

1	2	3	4	5	6	7	8	9
17	17	B	16	B	16	B	32	B
18	18	B	18	B	16	B	34	B
19	17	B	17	B	14	K	31	K
20	17	B	16	B	15	K	31	K
21	17	B	13	K	16	B	29	K
22	14	K	15	K	16	B	31	K
23	14	K	14	K	17	B	31	K
24	16	B	17	B	17	B	34	B
25	16	B	16	B	17	B	33	B
26	16	B	17	B	16	B	33	B
27	15	K	16	B	14	K	30	K
28	15	K	14	K	14	K	28	K
29	16	B	16	B	15	K	31	K
30	14	K	16	B	15	K	31	K
31	14	K	14	K	15	K	29	K
32	18	B	18	B	17	B	35	B
33	17	B	15	K	17	B	32	B
34	17	B	16	B	16	B	32	B
35	16	B	16	B	15	K	31	K
36	17	B	17	B	15	K	32	B
37	16	B	17	B	15	K	32	B
38	17	B	14	K	17	B	31	K
39	15	K	14	K	14	K	28	K
40	16	B	17	B	16	B	33	B
41	17	B	16	B	16	B	32	B
42	17	B	15	K	17	B	32	B
43	18	B	15	K	18	B	33	B
44	18	B	15	K	15	K	30	K
45	14	K	17	B	17	B	34	B
46	16	B	17	B	17	B	34	B
47	17	B	16	B	15	K	31	K
48	17	B	16	B	14	K	30	K
49	17	B	17	B	16	B	33	B
50	16	B	16	B	16	B	32	B
51	16	B	16	B	17	B	33	B



1	2	3	4	5	6	7	8	9
52	14	K	14	K	14	K	28	K
53	15	K	16	B	14	K	30	K
54	15	K	17	B	15	K	32	B
55	14	K	14	K	14	K	28	K
56	18	B	18	B	15	K	33	B
57	17	B	15	K	14	K	29	K
58	17	B	15	K	16	B	31	K
59	18	B	17	B	15	K	32	B
60	14	K	14	K	15	K	29	K
61	14	K	15	K	15	K	30	K
62	18	B	18	B	17	B	35	B
63	17	B	17	B	17	B	34	B
64	16	B	18	B	16	B	34	B
65	18	B	17	B	16	B	33	B
66	18	B	16	B	16	B	32	B
67	18	B	17	B	18	B	35	B
68	14	K	15	K	15	K	30	K
69	17	B	17	B	17	B	34	B
70	17	B	17	B	15	K	32	B
71	16	B	16	B	14	K	30	K
72	16	B	16	B	16	B	32	B
73	16	B	16	B	16	B	32	B
74	16	B	17	B	17	B	34	B
75	15	K	14	K	15	K	29	K
76	14	K	18	B	14	K	32	B
77	14	K	17	B	15	K	32	B
78	17	B	15	K	16	B	31	K
79	17	B	14	K	17	B	31	K
80	18	B	15	K	16	B	31	K
81	15	K	15	K	14	K	29	K
82	15	K	15	K	16	B	31	K
83	15	K	14	K	16	B	30	K
84	17	B	17	B	14	K	31	K
85	14	K	14	K	14	K	28	K
86	14	K	14	K	15	K	29	K

1	2	3	4	5	6	7	8	9
87	14	K	15	K	17	B	32	B
88	18	B	17	B	17	B	34	B
89	18	B	17	B	17	B	34	B
90	16	B	18	B	16	B	34	B
91	15	K	15	K	14	K	29	K
92	16	B	16	B	18	B	34	B
93	17	B	16	B	16	B	32	B
94	17	B	18	B	16	B	34	B
95	16	B	17	B	17	B	34	B
96	18	B	17	B	17	B	34	B
97	15	K	15	K	15	K	30	K
98	15	K	14	K	15	K	29	K
99	14	K	14	K	14	K	28	K
100	14	K	15	K	15	K	30	K
	1595		1581		1565		3146	

Keterangan:

Nilai rata-rata dengan menggunakan rumus mean:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$\frac{3146}{100} = 31,46$$

Jadi, nilai 31,46 keatas dikategorikan baik, sedangkan nilai dibawah 31,46 dikategorikan kurang dalam sikap tanggung jawab sosial.

### C. ANALISA DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESA

Dari hasil tabel diatas yaitu tentang scoring data penyebaran angket pengaruh pelaksanaan sholat berjamaah terhadap sikap sosial masyarakat di desa Pakuwesi kecamatan Curahdami kabupaten Bondowoso, maka dapatlah dipersiapkan tabel berikut ini untuk menganalisa dan menguji hipotesa kerja yang diajukan.

Namun sebelum dianalisa, hipotesa kerja yang diajukan sebagai hipotesa kerja aktif diuji kebenarannya, terlebih dahulu diubah menjadi hipotesa nihil ( $H_0$ ). Hal ini disebabkan analisa yang dipergunakan tehnik statistik dengan rumus chi kwadrat.

Sehingga hipotesa nihil yang diajukan berbunyi sebagaimana berikut ini :

#### 1. *Hipotesa Nihil Mayor*

Tidak ada pengaruh antara pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap sosial masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002 dan jika ada seberapa jauh pengaruh tersebut.

#### 2. *Hipotesa Nihil Minor*

a. Tidak ada pengaruh antara pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap tanggung jawab masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan

Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002 dan jika ada seberapa jauh pengaruh tersebut.

- b. Tidak ada pengaruh antara pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap disiplin masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002 dan jika ada seberapa jauh pengaruh tersebut.

Sebelum mengetahui hipotesa nihil Mayor, maka berikut ini terlebih dahulu diadakan pengujian hipotesa Nihil Minor sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tabel persiapan chi kwadrat tentang pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap sosial adalah sebagai berikut:

$$BB = 41$$

$$BK = 21$$

$$KB = 8$$

$$KK = \frac{30}{100}$$

2. Untuk mengetahui tabel persiapan chi kwadrat tentang pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap tanggung jawab adalah sebagai berikut :

$$BB = 48$$

$$BK = 14$$

$$KB = 11$$

$$KK = \frac{27}{100}$$

3. Untuk mengetahui tabel persiapan chi kwadrat tentang pengaruh pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap disiplin adalah sebagai berikut :

$$BB = 44$$

$$BK = 18$$

$$KB = 10$$

$$KK = \frac{28}{100}$$

Selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam tabel kerja chi kwadrat sebagai berikut :

TABEL VIII

TABEL PERSIAPAN CHI KWADRAT UNTUK MENGANALISA DATA DAN MENGUJI HIPOTESA TENTANG PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT BERJAMA'AH TERHADAP SIKAP SOSIAL

PELAKSANAAN SHOLAT BERJAMA'AH	SIKAP SOSIAL		JUMLAH
	KURANG	BAIK	
B	21	41	62
K	30	8	38
JUMLAH	51	49	100

$$f_h = \frac{f_r \cdot \sum \text{baris} \times f_c \cdot \sum \text{kolom}}{100}$$

TABEL IX

TABEL KERJA CHI KWADRAT UNTUK MENGHITUNG ADA TIDAKNYA  
PENGARUH SHOLAT BERJAMA'AH TERHADAP SIKAP SOSIAL  
MASYARAKAT

Pelak. Sholat berjama'ah	Sikap Sosial Masy	Fo	Fh	Fo - Fh	(Fo - Fh) <sup>2</sup>	$\frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$
B	B	41	30,38	10,62	112,78	3,71
	K	21	31,62	-10,62	112,78	3,56
K	B	8	18,62	-10,62	112,78	6,05
	K	30	19,38	10,62	112,78	5,81
Jumlah	-	100	-	0	X <sup>2</sup>	19,13

Keterangan :

Pelak = Pelaksanaan

Masy = Masyarakat

Berdasarkan tabel di atas hasil perhitungan chi kwadrat adalah 19,13. Dengan perhitungan derajat kebebasannya (db) adalah sebagai berikut :

$$db = (b-1) (k-1)$$

$$= (2-1) (2-1)$$

$$= 1$$

Untuk mengetahui taraf signifikan 5% pada tabel signifikasi  $X^2$  dengan db = 1 harga kritik  $X^2$  adalah 3.84 sedangkan untuk yang satu (1%) harga kritiknya adalah 6,63. Dengan demikian nilai chi kwadrat tersebut setelah dikonsultasikan dengan nilai kritik pada db 1 dengan taraf signifikan 5% maupun yang 1% hasil  $X^2$  Maka lebih besar dari harga kritik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesa nihil yang diajukan ditolak, sedang hipotesa kerja diterima. Jadi kesimpulannya : “Ada pengaruh antara pelaksanaan sholat berjama’ah terhadap sikap sosial masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso”.

Untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh tersebut, maka digunakan rumus KK sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KK &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} = \frac{19,13}{19,13 + 100} \\
 &= \sqrt{\frac{19,13}{119,13}} \\
 &= 0,160 \\
 &= 0,4
 \end{aligned}$$

Nilai KK tersebut 0,4 setelah dikonsultasikan ke dalam nilai-nilai interpretasi koefisiensi adalah bergerak antara = 0,400 – 0,600.

Atas ketentuan yang ada itu, maka hasilnya adalah : “Bahwa ada pengaruh yang sedang antara pelaksanaan sholat berjama’ah dengan sikap sosial masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002.

TABEL X

TABEL PERSIAPAN CHI KWADRAT UNTUK MENGANALISA DATA DAN MENGUJI HEPOTESA TENTANG PENGARUH PELAKSANAAN SHOLAT BERJAMA’AH SIKAP TANGGUNG JAWAB

PELAKSANAAN SHOLAT BERJAMA’AH	SIKAP TANGGUNG JAWAB		JUMLAH
	K	B	
B	14	48	62
K	27	11	38
JUMLAH	41	59	100

Selanjutnya tabel tersebut dimasukkan ke dalam tabel kerja chi kwadrat sebagai berikut



TABEL XI

TABEL KERJA CHI KWADRAT UNTUK MENCARI ADA TIDAKNYA  
PENGARUH PELAKSANAAN SHOLAT BERKAMA'AH TERHADAP SIKAP  
TANGGUNG JAWAB MASYARAKAT

Pelaksanaan sholat berjamaah	Sikap tanggung jawab	Fo	Fh	Fo - Fh	(Fo - Fh) <sup>2</sup>	$\frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$
B	B	48	36,58	11,42	130,41	3,56
	K	14	25,42	-11,42	130,41	5,13
K	B	11	20,52	-11,42	130,41	6,35
	K	1	15,58	11,42	130,41	8,37
Jumlah		100	100	0	-	23,41

Berdasarkan tabel di atas hasil perhitungan chi kwadrat adalah 23,41 dengan perhitungan db nya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Db &= (b-1)(K-1) \\ &= (2-1)(2-1) \\ &= 1 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui taraf signifikan 5% pada tabel signifikan  $X^2$  dengan db = 1 harga kritik  $X^2$  adalah 3,84 sedangkan untuk yang (1%) harga kritiknya adalah 6,63. Dengan demikian nilai chi kwadrat tersebut setelah dikonsultasikan dengan nilai kritik pada db 1 dengan taraf signifikan 5% maupun yang (1%) hasil  $X^2$  masih lebih besar dari dari harga kritik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesa nihil yang diajukan ditolak, sedangkan hipotesa kerja diterima. Jadi kesimpulannya :  
 “Ada pengaruh antara pelaksanaan sholat berjama’ah dengan sikap tanggung jawab masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso”.

Untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh tersebut, maka digunakan rumus KK sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KK &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} = \sqrt{\frac{23,41}{23,41 + 100}} \\
 &= \sqrt{\frac{23,41}{123,41}} \\
 &= \sqrt{0,189} \\
 &= 0,43
 \end{aligned}$$

Nilai perhitungan KK adalah 0,43 setelah dikonsultasikan dengan nilai konversi interpretasi adalah bergerak antara 400 – 0,600. Jadi Pengaruh tersebut adalah menunjukkan pengaruh sedang

TABEL XII

TABEL PERSIAPAN CHI KWADRAT UNTUK MENGANALISA DATA  
DAN MENGUJI HIPOTESA TENTANG PENGARUH PELAKSANAAN  
SHOLAT BERJAMA'AH TERHADAP SIKAP DISIPLIN

Pelaksanaan sholat berjama'ah	Sikap disiplin		Jumlah
	K	B	
B	18	44	62
K	28	10	38
Jumlah	46	54	100

Selanjutnya data tersebut dimasukkan kedalam tabel kerja chi kwadrat,

Sebagai berikut :

TABEL XIII

TABEL KERJA CHIKWADRAT UNTUK Mencari Ada Tidaknya  
Pengaruh Pelaksanaan Sholat Berjama'ah Terhadap Sikap  
Disiplin

Pelaksana an sholat berjamaah	Sikap disiplin	Fo	Fh	Fo - Fh	(Fo - Fh) <sup>2</sup>	$\frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$
B	B	44	33,48	10,52	110,67	3,30
	K	18	28,52	-10,52	110,67	3,88
K	B	10	20,52	-10,52	110,67	5,39
	K	28	17,48	10,52	110,67	6,33
Jumlah	-	100	100	100	X <sup>2</sup>	18,9

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan chi kwadrat adalah : 18,9 pada db.1 dengan signifikan pada taraf signifikasi 5% maka nilai kritik X<sup>2</sup> adalah 3,84. Ternyata nilai X<sup>2</sup> lebih besar dari nilai kritik. Dengan demikian nilai hipotesa kerja nihil yang diajukan ditolak, sedangkan hipotesa yang diajukan diterima. Jadi kesimpulannya : “Bahwa ada pengaruh antara pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap disiplin masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso”.

Untuk mengetahui kuat dan lemahnya pengaruh yang ada, maka digunakan rumus KK sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KK &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} = \sqrt{\frac{18,9}{18,9 + 100}} \\
 &= \sqrt{\frac{18,9}{118,9}} \\
 &= \sqrt{0,158} \\
 &= 0,397
 \end{aligned}$$

Nilai perhitungan KK adalah 0,397 setelah dikonsultasikan dengan nilai konversi interpretasi adalah bergerak antara 0,400 – 0,600. Jadi hubungan tersebut adalah menunjukkan pengaruh sedang.

### C. DISKUSI DAN INTERPRETASI

Dari teori yang diajukan, kemudian dengan hasil yang dianalisa dengan menggunakan tehnik statistik chi kwadrat yang dilanjutkan dengan rumus KK (koefesien kotingensi), ternyata ketiga hipotesa tersebut diterima, sebab ketiga hasil analisa di atas tidak ada yang menunjukkan nilai : 0,0 yang dalam kreteria konversi nilai chi kwadrat ditafsirkan dengan tidak ada pengaruh.

Namun dari analisa, ketiga dari hepotesa tersebut menunjukkan angka yang sedang yaitu pada angka 0,0 keatas. Dan bila diukur dengan koefisien korelasi ketiga hepotesa tersebut berada pada angka 0,400 – 0,600 yang termasuk korelasi sedang. Dengan demikian, maka secara singkat permasalahan yang ada dalam penelitian ini dapat didiskusikan sebagai berikut :

#### 1. Permasalahan Umum

Ada pengaruh yang sedang antara pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap sosial masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002. Terbukti dengan hasil analisa yang diperoleh yaitu 0,400 yang angka tersebut bergerak antara 0,400 - 0,600 yang berarti ada pengaruh sedang. Hal ini sesuai dengan ungkapan Bapak Rochmat selaku tokoh masyarakat ketika kami temui pada saat wawancara mengatakan bahwa orang yang melaksanakan sholat berjama'ah memiliki sikap sosial sebagaimana kebanyakan orang.(wawancara tanggal, 5 April 2002).

#### 2. Permasalahan khusus

- a. Ada pengaruh yang sedang antara sholat berjama'ah terhadap sikap tanggung jawab masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002. Terbukti dengan hasil yang dianalisa yang diperoleh yaitu 0,390 yang angka tersebut bergerak antara 0,400 -

0,600 yang berarti ada pengaruh yang sedang. Menurut Bapak Surahmat (Wawancara, tanggal 8 April 2002) ia mengatakan bahwa orang-orang yang mengerjakan sholat berjama'ah tanggung jawabnya tidak begitu menonjol walaupun ada kelebihan dari beberapa orang.

- b. Ada pengaruh yang sedang antara pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap disiplin masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002. Terbukti dengan hasil analisa yang diperoleh yaitu 0,397 yang angka tersebut bergerak antara 0,400 - 0,600 yang berarti ada pengaruh yang sedang. Hal ini sesuai dengan ungkapan Bapak Abdul Muni bahwa orang yang mengerjakan sholat berjama'ah sikap displinya menonjol.(wawancara tanggal, 20 April 2002).

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

##### 1. Kesimpulan Umum

Ada pengaruh yang sedang antara pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap sosial masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002. Terbukti dengan hasil analisa yang diperoleh yaitu 0,400 yang angka tersebut bergerak antara 0,400 - 0,600 yang berarti ada pengaruh sedang.

##### 2. Kesimpulan Khusus

1. Ada pengaruh yang sedang antara sholat berjama'ah terhadap sikap tanggung jawab masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002. Terbukti dengan hasil yang dianalisa yang diperoleh yaitu 0,390 yang angka tersebut bergerak antara 0,400 - 0,600 yang berarti ada pengaruh yang sedang.



2. Ada pengaruh yang sedang antara pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap disiplin masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002. Terbukti dengan hasil analisa yang diperoleh yaitu 0,397 yang angka tersebut bergerak antara 0,400 - 0,600 yang berarti ada pengaruh yang sedang.

## **B. Saran saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan begitu juga hasil kajian teoritis, maka di sini dapat disarankan hal – hal sebagai berikut :

1. Mengingat pelaksanaan sholat berjama'ah ada pengaruh terhadap sikap sosial masyarakat, hendaknya pihak yang berwenang senantiasa memperhatikan dan meningkatkan keberadaan sarana dan prasarana bagi terlaksananya pelaksanaan sholat berjama'ah dengan tertib dan benar, sehingga hikmah-hikmah yang terkandung dalam sholat berjama'ah dapat tercermin dalam pergaulan dan kehidupan sehari-harinya bagi masyarakat.
2. Bagi para tokoh masyarakat, Ulama dan para Kyai, hendaknya tidak segan-segan untuk mengajak atau menghimbau bahwa sholat berjama'ah sangatlah utama bila dibandingkan dengan sholat sendirian, karena dengan sholat berjama'ah pahalanya dilipat gandakan menjadi 27 derajat.
3. Bagi para keluarga, hendaklah menjadikan suritauladan bagi keluarganya atau anak dan istrinya dalam hal pelaksanaan sholat berjama'ah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdalati, Hamudah, 1981, *Islam Dalam Sorotan*, Surabaya : PT Bina Ilmu
- Ali, Mahrus, 1990, *Terjemah Lengkap Hadist Bulughul Marom*, Surabaya : Penerbit Balai Buku
- Ahmadi, Abu, 1991, *Psikologi Sosial*, Jakarta : Penerbit Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta : Penerbit : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta : Penerbit : Rineka Cipta
- Ash Shiddiqi, Hasbi, 1954, *Pedoman Sholat*, Yogyakarta : PT Pustaka Riski Putra
- Al- Qardhawi, Yusuf, 1991, *Di Siplin Waktu Dalam Kehidupan Seorang Muslim*, Solo : CV, Ramadani
- Anshori, Hafi, 1983, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya : Penerbit Usaha Nasional
- Bahreisy, Salim, 2001, *Tarjamah Al-Qur'an Al Hakim*, Surabaya : CV Sahabat Ilmu
- Daradjat, Zakiyah, 1970, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Penerbit Bulan Bintang
- Hassan, A., tt, *Pengajaran Sholat*, Bangil : Pustaka Tamaan.
- Hadi, Surtisno, 1989, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta : Penerbit Andi off Set
- Hadi, Surtisno, 1991, *Metodologi Research Jilid II*, Yogyakarta : Penerbit Andi ofi Set
- Hadi, Surtisno, 1990, *Metodologi Research Jilid III*, Yogyakarta : Penerbit Andi off Set

- Indra Kusuma Amir Din, 1976, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional
- Kartono Kartini, 1992, *Pengantar Metodologi research sosial*, Bandung : Ofset Alumni
- Mansur, Mustofa, 2001, *Berjumpa Allah Lewat Sholat*, Jakarta : Penerbit Gema Insani
- Mohammad Abu Bakar, tt, *Terjemahan Subulussalam*, Surabaya : Penerbit al- Ikhlas
- Proyek Pembinaan Prasarana dan sarana Perguruan Tinggi Agama/ IAIN, 1983, *Ilmu Fiqih*, Jakarta : Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam.
- Purwadarminta, WJS, 1985, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Penerbit Bulan Bintang.
- Sabiq, Sayyid, 1977, *Fiqih Sunnah*, Bandung : Penerbit PT Al-ma'arif
- Subagyo, Joko, 1997, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, jakarta : PT Rineka Cipta
- STAIN Jember, 2000, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember : STAIN Jember
- Sadali Et al, 1987, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Penerbit Bulan Bintang
- Surya Brata, Sumadi, 1997, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT Raja Grafindo
- Wojo Wasito, S, 1972, *Kamus Bahasa Indonesia*, Bandung : Penerbit Sinta Darma
- Walgito, Bimo, 1990, *Psikologi sosial*, Jakarta : Penerbit Andi Ofset
- Wirawan, Sarwito, 1991, *Teori-teori Psikologi Sosial*, Jakarta : Penerbit Rajawali Press
- Wali M, 1999/2000, *Buku Ajar Fiqih*, STAIN Jember.

## Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesa
Pengaruh Pelaksanaan Sholat Berjama'ah terhadap Sikap Sosial Masyarakat Di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso Tahun 2002.	1. Sholat Berjama'ah 2. Sikap sosial	1. Sholat Berjama'ah 2. Tanggung Jawab 3. Disiplin	1. Sholat berjama'ah subuh 2. Sholat berjama'ah duhur 3. Sholat berjama'ah Ashar 4. Sholat berjama'ah Magrib 5. Sholat berjama'ah Isya' 1. Tanggung jawab kepada Tuhan 2. Tanggung jawab kepada makhluk 1. Kebiasaan 2. Kesadaran 3. Kontrol	1. Responden 100 orang masyarakat Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso. 2. Informan - Kepala Desa - Tokoh Masyarakat - Takmir Masjid - Pihak-pihak lain yang terkait 3. Dokumentasi 4. Kepustakaan	1. Penentuan Sampel quota proposional random sampling 2. Pengumpulan data - Observasi - Interview - Angket - Dokumenter 3. Analisa Data dengan menggunakan rumus Chi Kwadrat :	1. Hipotesa Mayor Ada pengaruh antara pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap sosial masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002 2. Hipotesa Minor a. Ada pengaruh antara pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap tanggung jawab masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002 b. Ada pengaruh antara pelaksanaan sholat berjama'ah terhadap sikap disiplin masyarakat di Desa Pakuwesi Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso tahun 2002

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

## PEDOMAN PENELITIAN

### 1. Metode Observasi

- a. Keadaan Lokasi dan Obyek Penelitian.
- b. Letak Geografis.
- c. Sarana dan Prasarana.
- d. Data-data lain yang mendukung.

### 2. Interview

- a. Sejarah Desa Pakuwesi
- b. Tentang sholat berjema'ah terhadap sikap sosial

### 3. Dokumenter

- a. Sejarah desa Pakuwesi
- b. Letak Geografis.
- c. Struktur Organisasi.
- d. Keadaan masyarakat.
- e. Peta Desa
- f. Data-data lain yang diperlukan.

## ANGKET PENELITIAN

### I. Identitas

Nama :

Tempat / tanggal lahir :

Alamat :

### II. Petunjuk pengisian

1. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan cermat !
2. Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling tepat dengan memmberi tanda (x) !

### III. Daftar Pertanyaan

#### A. Pelaksanaan sholat berjama'ah dan hal-hal yang berkaitan dengan sholat berjama'ah

1. Apakah saudara bisa melaksanakan sholat berjama'ah ?
  - a. ya, terbiasa melaksanakannya
  - b. kadang-kadang melaksanakannya
  - c. tidak pernah melaksanakannya
2. Bila saudara melaksanakan sholat berjama'ah apa yang menjadi motivasi saudara melaksanakan ?
  - a. karena kesadaran agama
  - b. karena dorongan keluarga
  - c. ikit-ikutan teman
3. Apakah saudara rutin melaksanakan sholat berjama'ah ?
  - a. ya, rutin melaksanakannya
  - b. tidak pernah melaksanakannya
  - c. kadang-kadang melaksanakannya
4. Apabila saudara terlambat melaksanakan sholat berjama'ah bagaimana sikap anda ?
  - a. menyesal
  - b. senang sekali
  - c. biasabiasa saja
5. Pernahkah anda merasakan hikmah sholat berjama'ah dalam kehidupan sehari-hari ?
  - a. selalu merasakan
  - b. kadang-kadang merasakan
  - c. tidak merasakan
6. Menurut saudara, apakah sholat berjama'ah dapat memberikan pengaruh kepada perkembangan jiwa dan rohani ?
  - a. sangat berpengaruh
  - b. kurang berpengaruh
  - c. tidak ada pengaruh

#### B. Masalah sikap tanggung jawab

1. Apa yang saudara lakukan bila saudara ditunjuk sebagai panitia hari-hari besar di lingkungan saudara ?
  - a. mengerjakan dengan penuh tanggung jawab
  - b. ikut berpartisipasi
  - c. berusaha menghindar

2. Sebagai anggota masyarakat, apa yang saudara perbuat bila di Desa saudara ada peringatan hari-hari besar agama Islam ?
  - a. ikut berkecimpung
  - b. saya biarkan
  - c. ikut membantu bila disuruh
3. Apa yang saudara lakukan bila terjadi problem keluarga ?
  - a. ikut membantu
  - b. ikut berpartisipasi dengan enggan
  - c. 'acuh tak acuh
4. Jika saudara melihat adik dan kakak saudara mengalami kegagalan dalam mengerjakan sesuatu, bagaimana sikap saudara ?
  - a. membantu karena merasa terpanggil
  - b. membantu karena segan kepada orang tua
  - c. saya biarkan itu bukan urusan saya
5. Jika saudara melihat teman saudara melakukan perbuatan yang tidak baik / melanggar tatakrama, apa yang saudara lakukan ?
  - a. menasehatinya
  - b. ikut-ikutan
  - c. membiarkan saja
6. Jika di rumah sedang ada tamu, sedangkan anda membutuhkan bantuan sesuatu kepada bapak / ibu yang sedang menerima tamu, bagaimana sikap saudara ?
  - a. menunggu sampai tamu pulang
  - b. mondar mandir agar tamunya cepat pulang
  - c. memanggil bapak / ibu dengan sikap kasar

#### C. Masalah sikap disiplin

1. Apa yang saudara lakukan bila waktu sholat tiba ?
  - a. Segera berkemas-kemas
  - b. Meneruskan kegiatan
  - c. Santai-santai saja
2. Pernahkah anda melanggar tata tertib di lingkungan saudara ?
  - a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Ia, sering
3. Jika saudara diperintahkan ketua RT untuk bekerja bakti, bagaimana sikap saudara ?
  - a. Tidak setuju
  - b. Acuh tak acuh
  - c. Sangat setuju
4. Apabila saudara diserahi tanggung jawab keluarga apa yang saudara lakukan ?
  - a. saya kerjakan tepat pada waktunya
  - b. saya ulur ulur
  - c. Saya biarkan
5. Apa yang mendorong saudara terbiasa melaksanakan sholat berjama'ah ?
  - a. takut kepada Allah / mentaati perintahnya
  - b. takut pada orang tua dan guru
  - c. malu kepada teman teman
6. Jika saudara bepergian jauh bagaimana sholat saudara ?
  - a. selalu berjama'ah
  - b. selalu tepat waktu walaupun tidak berjama'ah
  - c. sering terlambat sholat

# PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO

Kecamatan : Curahdami  
Desa : Pakuweri

---

## Surat Keterangan

No. 174/438/713.02/2002

Yang bertanda tangan dibawah ini kami Kepala Desa Pakuweri Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa ini kami :

Nama : Nur Aini  
Jenis kelamin : Perempuan  
T.T.L : Situbondo 4 Mei 1979  
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Madura  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jl. Nangkaan RT 1 RW 1 Desa Paowan.  
Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian selama 60 hari dilingkungan Desa Pakuweri Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso.

Demikian surat keterangan ini dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.




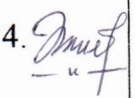

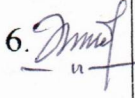



Bondowoso 17 Juni 2002

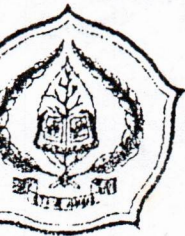
Kepala Desa Pakuweri





### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TTD
1	Jum'at, 5 April 2002 Jam 09.00-10.00 Wib	Observasi/survei awal	1. 
2.	Senin, 8 April 2002 Jam. 08.00-08.30 Wib	Mengantar surat penelitian kepada Kepala Desa.	2. 
3.	Kamis, 11 April 2002 Jam. 10.00-12.30 Wib	Mencari data di kantor kepala desa dan di rumah Sekdes	3. 
4.	Jumat, 12 April 2002 Jam 10.00 – 12.00 Wib	Mencari data di kantor kepala desa dan di rumah Sekdes	4. 
5.	Senen, 15 April 2002 Jam 10.00 – 12.00 Wib	Interview di Kantor Desa	5. 
6.	Rabo, 17 April 2002 Jam 10.00 – 18.00 Wib	Menyebarkan Angket dan mengambil angket	6. 
7.	Jumat, 19 April 2002 Jam 10.00 – 11.00 Wib	Mengambil angket	7. 
8.	Sabtu, 20 April 2002 Jam 10.00 – 12.00 Wib	Interview	8. 
9.	Jumat, 12 April 2002 Jam 10.00 – 12.00 Wib	Pengambilan Surat keterangan selesai penelitian	9. 



**DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**

Jl. Jumat No. 94 Mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68135  
Website : <http://stain-jember.cjb.net> -- e-mail : [stainjember@hotmail.com](mailto:stainjember@hotmail.com)

**J E M B E R**

Nomor : ST.08/TL.00/1644/2002  
Lampiran :  
Perihal : Penelitian Untuk  
Penyusunan Skripsi

Jember, 25 MARET 2002  
Kepada Yth.  
Sdr. KEPALA DESA PAKUWESI  
CURAHDAMI-BONDONGSO  
di TEMPAT

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Dengan ini kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut ini

Nama : NUR AINI  
N I M : 084 971 079  
Semester/Jurusan : X / TARBIYAH ( PAI )

dalam rangka penyelesaian/penyusunan Skripsi, agar diizinkan untuk mengadakan riset/penelitian selama 60 hari di lingkungan daerah wewenang saudara dan menghubungi :

1. KEPALA DESA
2. TOKOH MASYARAKAT DESA
3. TAKMIR MASJID
4. PIHAK-PIHAK LAIN YANG TERKAIT

Penelitian yang akan dilakukan adalah tentang :

PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT BERJAMA'AH DENGAN SIKAP SOSIAL  
MASYARAKAT DI DESA PAKUWESI KECAMATAN CURAHDAMI KABUPATEN  
BONDONGSO TAHUN 2002

Atas perkenan dan perhatian saudara, disampaikan terima kasih.

*Wassalam,*

Ketua

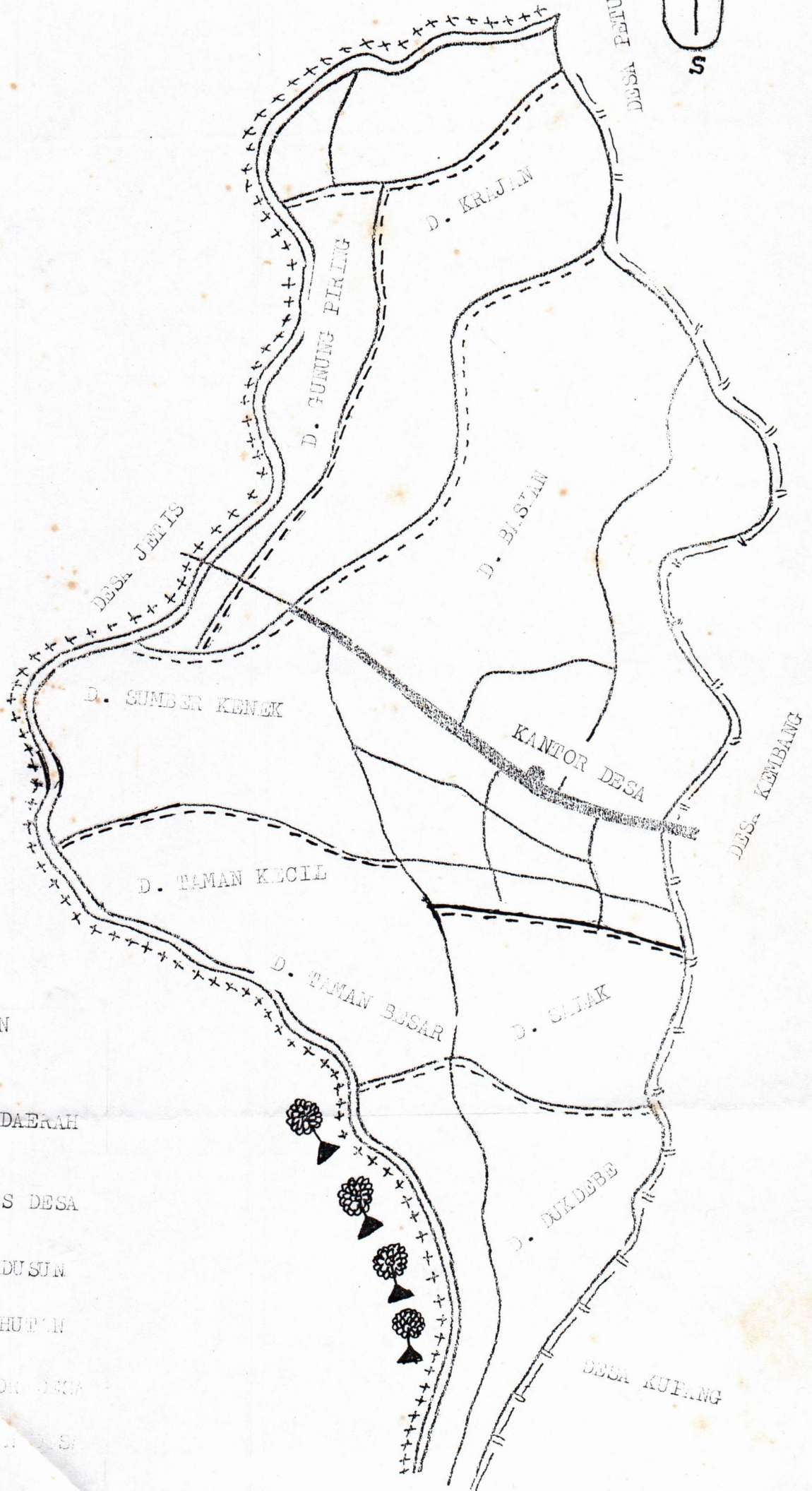


Drs MAJUDDIN

NIP. 150 206 244

PETA DESA PAKUWESI

SKALA 1 : 100.000



KETERANGAN

++++ BATAS DAERAH

== BATAS DESA

--- BATAS DUSUN

🌳🌳🌳🌳 HUTAN

● KANTOR DESA

— JALAN DESA